

60 || Trik Rahasia Teknik Menyelamatkan Data

Mengungkap cara praktis menyelamatkan data.
Jangan pernah takut kehilangan data lagi.

Jubilee Enterprise

Sanksi Pelanggaran Pasal 22:
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

60 Trik Rahasia Teknik Menyelamatkan Data

Jubilee Enterprise

© 2008, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2008

EMK121080781

ISBN: 978-979-27-2553-7

Cetakan ke-1 : April 2008

Cetakan ke-2 : November 2008

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Kata Pengantar

Hilangnya atau terhapusnya data-data penting dari dalam komputer memang sebuah masalah genting yang harus segera dicari jalan keluarnya. Jika Anda pernah mengalaminya dan sampai hari ini masih belum menemukan jawabannya, buku *60 Trik Rahasia Teknik Menyelamatkan Data* akan dapat menyelamatkan Anda dari kesulitan tersebut.

Teknik-teknik dalam buku ini akan mengungkap trik-trik rahasia seputar penyelamatan data dari kerusakan, hilang, atau terhapus dengan tidak sengaja. Ada enam buah software yang akan dibahas di dalam buku ini, yaitu Power Data Recovery, Recover My Files Data Recovery, EASEUS Data Recovery, DIY Data Recovery, Undelete My Files, dan File Scavenger Data Recovery.

Diharapkan setelah membaca buku ini dan mempraktekkan trik-trik yang ada akan dapat menyelamatkan data penting Anda. Anda pun dapat bernafas lega karena memperoleh kembali data penting Anda tersebut.

Yogyakarta, 14 Maret 2008

Gregorius Agung

Founder Jubilee Enterprise

<http://jubilee.ruangkerja.com>

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii

Bab 1 Power Data Recovery..... 1

1 Mengembalikan File yang Telah Dihapus	1
2 Menyelamatkan Data pada Partisi Hard Disk yang Rusak	6
3 Melihat Preview File.....	7
4 Menampilkan Preview File secara Cepat	8
5 Mengamankan Data dari Hard Disk yang Sudah Diformat ...	9
6 Mencari dan Menyelamatkan Hanya File Data Dokumen ...	12
7 Mem-Filter File Hasil Pencarian Berdasarkan Kategori Jenis Dokumen	14
8 Menemukan Data atau File dengan Cepat.....	16
9 Menyimpan Daftar File Hasil Pencarian.....	18
10 Melanjutkan Proses Pemeriksaan File	20

Bab 2 Recover My Files Data Recovery 23

11 Menyelamatkan Data dari Folder Tertentu	23
12 Mengembalikan File Gambar JPEG yang Hilang	25
13 Menyimpan File yang Telah Ditemukan	27
14 Menampilkan Laporan Daftar File yang Hilang dalam Bentuk Tabel	29
15 Menyaring Hasil Pencarian Berdasarkan Ekstensi.....	30
16 Menyelamatkan Data pada Hard Disk yang Terformat	32
17 Mencari dan Menyelamatkan Data Berdasarkan Sistem Operasi yang Digunakan	34
18 Mempercepat Proses Pencarian File	35

Bab 3 EASEUS Data Recovery	39
19 Mengembalikan File yang Terhapus	39
20 Melihat Isi File	42
21 Menemukan File secara Cepat	43
22 Menemukan Kembali File yang Hilang karena Virus atau Kerusakan Hard Disk	44
23 Mengubah Tampilan File	47
24 Menyeleksi File dengan Cepat.....	48
25 Membuat Disk Image	50
26 Membuka Disk Image	54
27 Menghapus Disk Image	58
28 Mencari File Berdasarkan Tipe File	59
29 Mencari File Berdasarkan Waktu	62
30 Mencari File Menurut Ukuran.....	64
31 Mengatur Settings untuk Mencari File secara Lebih Detail	66
32 Menjaga Isi File Tetap Akurat.....	67
33 Membatasi Tipe File Hasil Pencarian.....	68
34 Mengatur Sistem File	69
Bab 4 DIY Data Recovery	71
35 Mengubah Akses dari Physical Devices Menjadi Logical Drives	71
36 Melihat Informasi Drive.....	73
37 Memasukkan Volume secara Manual	76
38 Menyelamatkan Data dari Salah Satu Drive.....	80
39 Melihat Informasi mengenai SMART	84
40 Mengaktifkan Filter pada Saat Proses Recover	86
41 Mengekspor File Recovery.....	88
42 Menemukan File secara Cepat	92
Bab 5 UndeleteMyFiles	95
43 Mencari Ekstensi Tertentu secara Cepat	95
44 Menambahkan Lokasi Tertentu pada Proses Pancarian	98
45 Emergency Disc Image	101
46 Mencari File dengan Ukuran Tertentu.....	104
47 Menyelamatkan File Multimedia yang Terhapus.....	105
48 Menemukan File yang Tersembunyi	108

49	Menyelamatkan Seluruh File yang Terhapus dalam Satu Lokasi	109
50	Mengelompokkan File Musik dan Video yang Terhapus ...	111
Bab 6	File Scavenger Data Recovery.....	115
51	Recovery Format File Tertentu	115
52	Membuat Backup File pada Sebuah Drive	118
53	Memilih Mode dengan Tepat	121
54	Pencarian File Berdasarkan Nama	121
55	Melihat Folder Lokasi Asal File	123
56	Melihat Informasi Detail Sebuah File	125
57	Melihat Informasi Sebuah Folder	127
58	Mengelompokkan File	128
59	Melihat Tampilan Image	130
60	Pengaturan Recovery untuk File Recovery yang Sama	131

BAB 1

Power Data Recovery

Power Data Recovery adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk menyelamatkan data-data penting Anda dari kerusakan, terhapus, ataupun hilang yang diakibatkan karena rusaknya hard drive atau karena faktor lain. Dengan Power Data Recovery yang telah terinstal di dalam komputer Anda, Anda pun dapat menyelamatkan data yang sudah telanjur dihapus dengan tidak sengaja. Anda juga masih dapat menyelamatkan data dari sebuah hard disk yang rusak. Sedangkan untuk trik-trik yang lainnya seputar menyelamatkan data menggunakan Power Data Recovery, berikut ini pembahasan trik-trik selengkapnya.

Software tersebut dapat Anda peroleh dengan men-download-nya melalui akses ke alamat situs http://www.download.com/DIY-DataRecovery-iRecover/3000-2248_4-10150839.html?tag=lst-0-7.

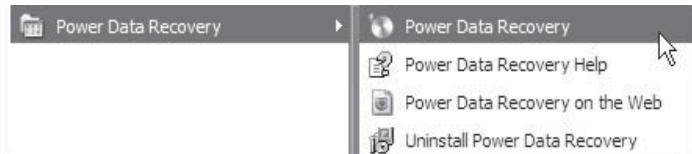
1

Mengembalikan File yang Telah Dihapus

Sesuai dengan fungsi utama aplikasi ini, Power Data Recovery mempunyai kemampuan untuk mencari dan mengembalikan file atau data yang sudah terhapus dari komputer Anda. Cara untuk mengembalikan

file yang sudah terhapus tersebut, dapat Anda lakukan lewat langkah-langkah di bawah ini:

1. Luncurkan program Power Data Recovery dengan menekan tombol **start** dan sorot **All Programs**.
2. Lantas pilih **Power Data Recover > Power Data Recovery**.



Gambar 1.1. Meluncurkan Program Power Data Recovery dari Start Menu Windows

3. Setelah jendela **Power Data Recovery** muncul, tekan tombol **Undelete Recovery**.



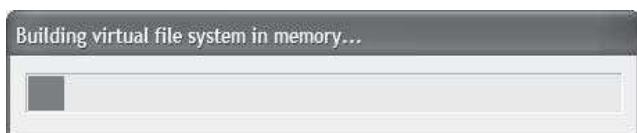
Gambar 1.2. Memilih Modul Undelete Recovery

4. Selanjutnya pada bagian **Select the device you like to recover**, pilih perangkat hard disk yang ingin Anda periksa.



Gambar 1.3. Memilih Perangkat Hard Disk yang Terpasang dalam Komputer

5. Lanjutkan dengan menekan tombol **Recover**.
6. Setelah itu Power Data Recovery akan melakukan proses pembacaan file sistem.



Gambar 1.4. Proses Pembacaan File Sistem ke dalam Memori Komputer

7. Kemudian, daftar file hasil pencarian akan ditampilkan dalam sebuah jendela **Recover**.
8. Pilih file yang ingin Anda selamatkan dengan mengaktifkan kotak cek pada file-file tersebut.



Gambar 1.5. Memilih File-File yang Ingin Diselamatkan

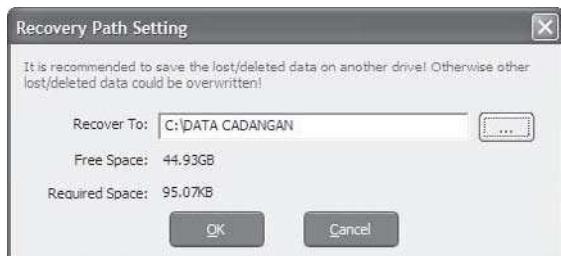
9. Jika sudah, tekan tombol **Save Files**.
10. Pada kotak dialog **Recovery Path Setting**, tekan tombol **Browse** [...] untuk menentukan folder penyimpanan file tersebut.
11. Setelah kotak dialog **Browse For Folder** muncul, pilih folder yang ingin Anda jadikan tempat penyimpanan file-file tersebut.



Gambar 1.6. Menentukan Folder Tempat Penyimpanan File

12. Tekan tombol **OK** untuk mengakhiri.

13. Setelah kembali ke dalam kotak dialog **Recovery Path Setting**, tekan tombol **OK**.



Gambar 1.7. Kotak Dialog Recovery Path Setting

14. Beberapa saat kemudian, program Power Data Recovery akan melakukan proses penyimpanan file ke dalam folder yang sudah Anda tentukan tersebut.
15. Setelah selesai, akhiri proses ini dengan menekan tombol OK pada kotak dialog pesan peringatan.



Gambar 1.8. Proses Penyimpanan File yang Ingin Diselamatkan Telah Selesai

2

Menyelamatkan Data pada Partisi Hard Disk yang Rusak

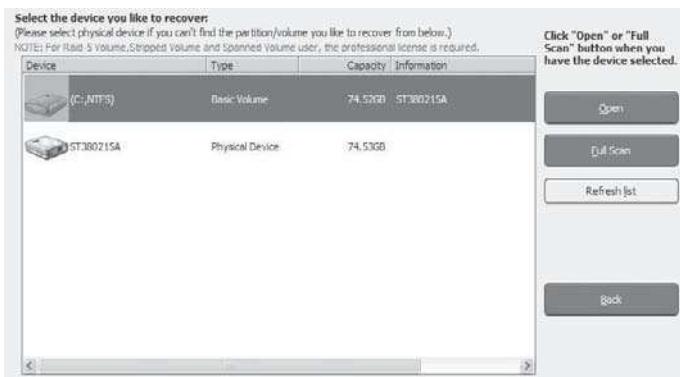
Salah satu faktor risiko yang dapat terjadi pada komputer yang diakibatkan terjadinya gangguan aliran listrik, antara lain rusak atau hilangnya data pada partisi hard disk. Sebagai solusi untuk menyelamatkan data-data penting Anda dalam hard disk tersebut, lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Luncurkan Power Data Recovery.
2. Pada Tab **Home**, tekan tombol **Advanced Recovery** yang terdapat di bagian **Please choose a recovery module to start.**



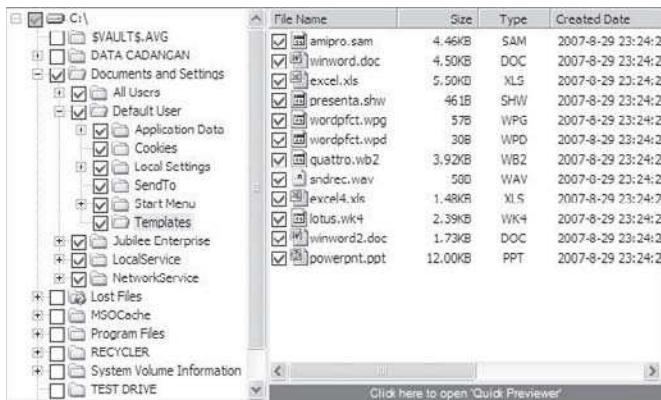
Gambar 1.9. Memilih Modul Advanced Recovery

3. Dalam jendela selanjutnya, pilihlah partisi hard disk yang ingin Anda selamatkan.



Gambar 1.10. Memilih Salah Satu Partisi Hard Disk Sebagai Target Pemeriksaan

4. Lantas, tekan tombol **Open**.
5. Setelah melakukan proses pemeriksaan partisi, jendela yang tampak berikutnya adalah daftar folder dan file yang dapat Anda selamatkan dari partisi tersebut.
6. Aktifkan kotak cek folder dan file data yang ingin diselamatkan.



Gambar 1.11. Memilih Folder dan File yang Akan Diselamatkan

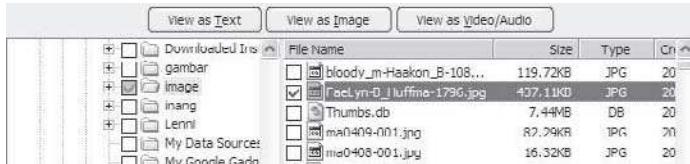
7. Tekan tombol **Save Files**, dan lakukan proses penyimpanan file seperti yang sudah dijelaskan pada trik sebelumnya.

3

Melihat Preview File

Sebelum mengembalikan file yang ingin Anda selamatkan, ada baiknya bila Anda melihat isi file tersebut terlebih dahulu. Dan untuk melakukannya, teknik singkat berikut ini dapat Anda praktekkan.

1. Terlebih dahulu lakukan proses pencarian sesuai modul penyelamatan data yang sudah Anda ketahui.
2. Kalau sudah, pilih dan aktifkan kotak cek file yang ingin Anda lihat.



Gambar 1.12. Jendela Daftar File Hasil Pencarian

3. Tekan tombol **View as Text**, **View as Image**, atau **View as Video/Audio** sesuai dengan ekstensi dan jenis file yang Anda preview.
4. Selanjutnya, Power Data Recovery akan membuka sebuah jendela baru yang menampilkan preview file tersebut.



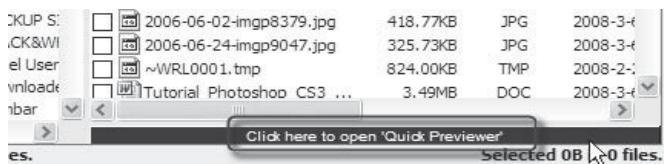
Gambar 1.13. Tampilan Preview File Gambar dalam Jendela View as Image

4

Menampilkan Preview File secara Cepat

Jika pada trik sebelumnya Anda dapat menampilkan preview file yang ditampilkan dalam jendela lain secara terpisah, berikut ini, Anda dapat melihat preview file tersebut secara cepat tanpa harus membuka jendela **View as....** Berikut ini caranya:

- Setelah selesai melakukan proses pencarian file, tekan tombol **Click here to open “Quick Previewer”** yang terdapat pada pojok kanan-bawah jendela daftar hasil pencarian file.



Gambar 1.14. Posisi Tombol Click here to open “Quick Previewer” dalam Jendela Daftar File Hasil Pencarian

- Selanjutnya sebuah jendela akan bergeser dari bawah ke atas.
- Sekarang, klik file yang ingin Anda preview.
- Jika formatnya mendukung, preview file tersebut akan langsung ditampilkan dalam jendela tersebut.



Gambar 1.15. Tampilan Jendela Quick Previewer

5

Mengamankan Data dari Hard Disk yang Sudah Diformat

Jika Anda sudah telanjur mem-format hard disk komputer, sedangkan di dalamnya ternyata masih ada file yang harus dipindahkan, maka

langkah-langkah yang harus Anda kerjakan untuk menyelamatkan file tersebut adalah seperti di bawah ini:

1. Terlebih dahulu luncurkan aplikasi Power Data Recovery.
2. Aktifkan modul **Advanced Recovery**.



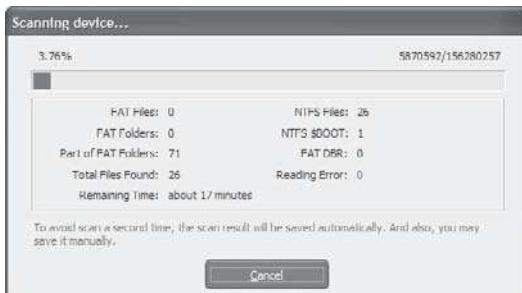
Gambar 1.16. Memilih Modul Advanced Recovery

3. Setelah Tab **Recover** aktif, pilihlah partisi atau drive yang akan diperiksa di bagian **Select the device you like to recover**.
4. Lanjutkan dengan menekan tombol **Full Scan**.



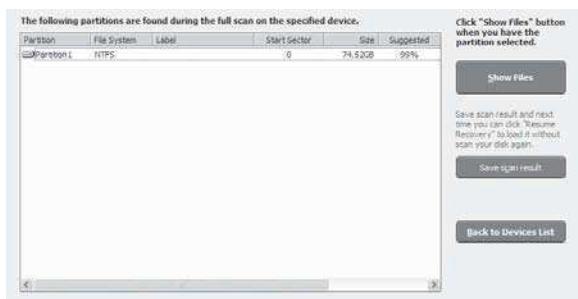
Gambar 1.17. Mengaktifkan Perintah Full Scan pada Salah Satu Drive Hard Disk

5. Selanjutnya proses *scanning* akan berjalan dan lamanya tergantung dari besar kapasitas hard disk yang Anda gunakan.



Gambar 1.18. Proses Pemeriksaan Perangkat Hard Disk Komputer

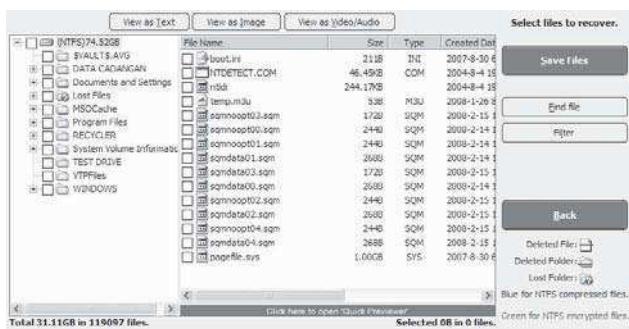
6. Setelah proses tersebut selesai, dalam Tab **Recover** akan menampilkan partisi yang terdapat dalam hard disk yang diperiksa tersebut.



Gambar 1.19. Memilih Partisi Hard Disk yang Akan Diperiksa

7. Langkah selanjutnya, pilih partisi yang ingin Anda buka kemudian tekan tombol **Show Files**.
8. Tampilan jendela berikutnya akan berubah menjadi daftar file hasil pencarian.

Sekarang, Anda dapat memilih file beserta foldernya sesuai dengan jenis data yang ingin Anda selamatkan dengan menekan tombol **Save Files**.



Gambar 1.20. Power Data Recovery Menampilkan Jendela Hasil Pencarian

6

Mencari dan Menyelamatkan Hanya File Data Dokumen

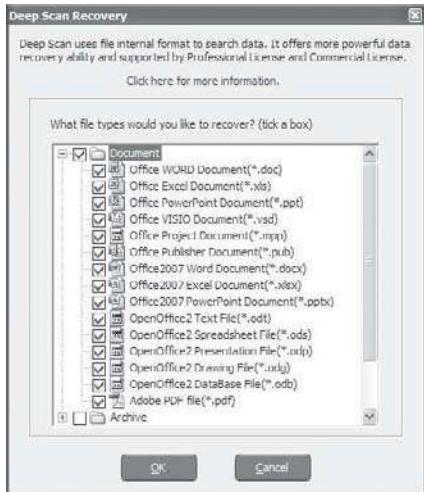
Melalui teknik berikut ini, Anda dapat mencari dan menyelamatkan hanya file dokumen penting dari drive partisi hard disk komputer Anda. Langkah-langkah yang perlu Anda kerjakan seperti berikut:

1. Luncurkan aplikasi Power Data Recovery dan aktifkan modul **Deep Scan Recovery**.



Gambar 1.21. Menekan Tombol Modul Deep Scan Recovery

2. Melalui tampilan jendela berikutnya, pilih partisi atau drive hard disk yang ingin Anda periksa dalam jendela **Select the device you like to recover**.
3. Kalau sudah, lanjutkan proses ini dengan menekan tombol **Recover**.
4. Kotak dialog yang tampil selanjutnya adalah **Deep Scan Recovery**. Lewat kotak dialog ini Anda dapat mengaktifkan kotak cek opsi **Document** yang berarti memerintahkan agar aplikasi Power Data Recovery hanya mencari dan menampilkan file data dokumen saja.



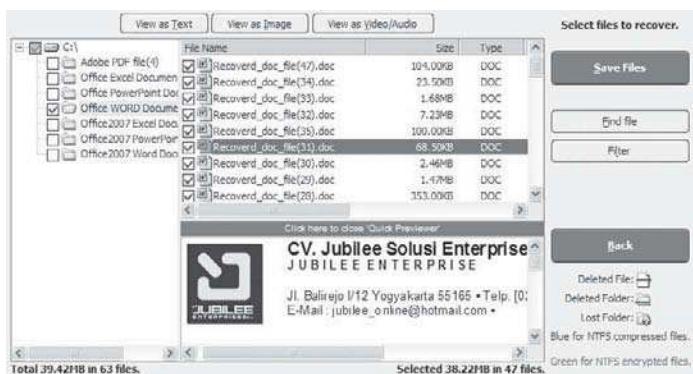
Gambar 1.22. Mengaktifkan Kotak Cek Document Sebagai Target Pencarian File

5. Tekan tombol **OK** dan proses pencarian akan langsung dijalankan.
6. Setelah selesai, jendela **The following partitions are found during the full scan on the specified device** akan muncul.



Gambar 1.23. Tampilan Jendela Hasil Full Scan Partisi Hard Disk

7. Tampilkan semua file hasil pencarian dengan menekan tombol **Show Files**.



Gambar 1.24. Daftar File Hasil Pencarian File Dokumen

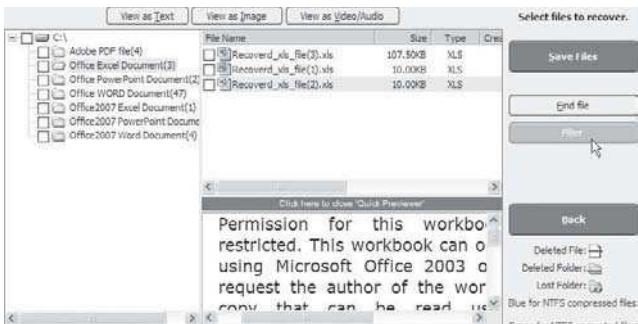
Dari langkah-langkah di atas, selanjutnya Anda tinggal memilih file-file dokumen yang ingin Anda selamatkan dan menyimpannya lewat tombol **Save Files**.

7

Mem-Filter File Hasil Pencarian Berdasarkan Kategori Jenis Dokumen

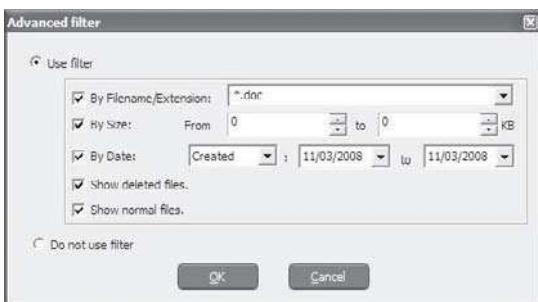
Sama halnya dengan aplikasi sejenis yang dibahas dalam buku ini, program Power Data Recovery juga mempunyai fasilitas untuk menyaring tampilan daftar file hasil pencarian berdasarkan kategori tertentu. Dan untuk kali ini, kami akan menjelaskan tentang cara mem-filter file hasil pencarian berdasarkan kategori jenis dokumen seperti yang sudah dilakukan pada trik sebelumnya. Berikut ini caranya:

1. Pastikan Anda sudah melakukan proses pencarian file data ber-type dokumen.
2. Setelah itu, tekan tombol **Filter**.



Gambar 1.25. Menekan Tombol Filter untuk Mengaktifkan Fitur Penyaringan File

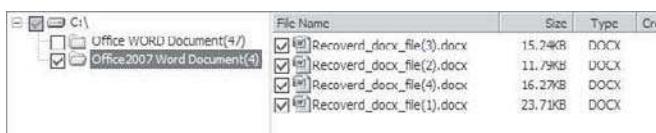
3. Kemudian, Power Data Recovery akan menampilkan kotak dialog **Advanced filter**.
4. Pastikan tombol radio **Use filter** sudah Anda aktifkan.



Gambar 1.26. Kotak Dialog Advanced Filter

5. Masukkan ekstensi file dokumen yang ingin Anda tampilkan pada kotak **By Filename/ Extension**. Misalnya "*.doc".
6. Sedangkan, untuk opsi lainnya dapat Anda atur sesuai kebutuhan.
7. Kalau sudah, tekan tombol **OK**.

8. Hasilnya, Power Data Recovery hanya menampilkan daftar file hasil pencarian berdasarkan kategori ekstensi data dokumen yang Anda tentukan.



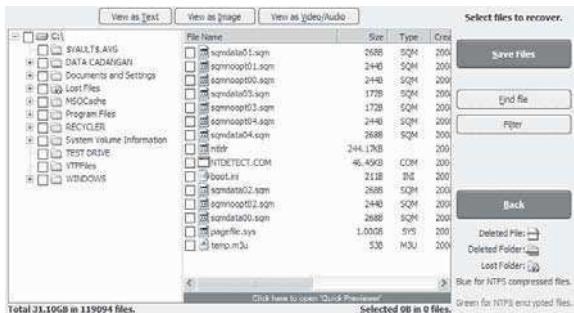
Gambar 1.27. Power Data Recovery Hanya Menampilkan File Dokumen dengan Ekstensi .doc saja

8

Menemukan Data atau File dengan Cepat

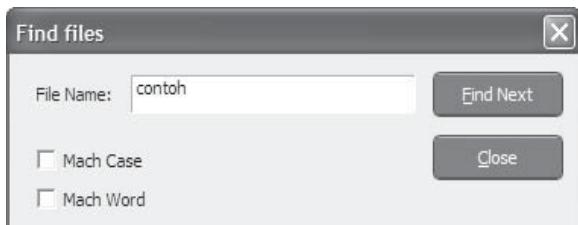
Tidak jarang bilamana Anda melakukan proses *recovery* menggunakan metode *full scan*, daftar file hasil pencarian yang ditampilkan akan sangat banyak, sehingga hal ini akan menyulitkan Anda ketika mencari file atau data yang Anda butuhkan. Anda dapat menggunakan fasilitas **Find file** yang dimiliki oleh aplikasi Power Data Recovery untuk mencari file tersebut dengan jauh lebih mudah. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Lakukan terlebih dahulu pemeriksaan menggunakan modul **Advanced Recovery**.
2. Kemudian, pilih partisi atau drive hard disk dan tekan tombol **Full Scan**.
3. Setelah proses pemindaian hard disk selesai, dan hasilnya sudah ditampilkan dalam jendela daftar file hasil pencarian, lanjutkan dengan menekan tombol **Find file**.



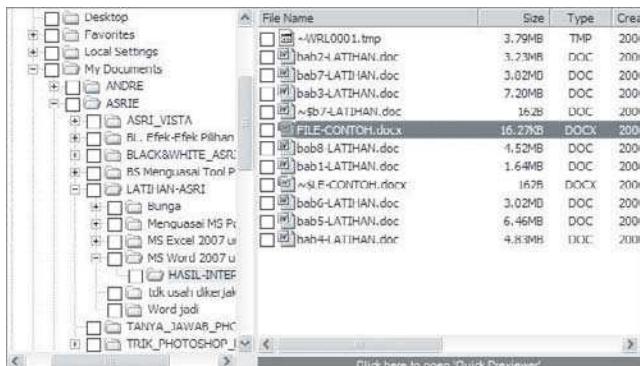
Gambar 1.28. Hasil Pemindaian Hard Disk Menggunakan Metode Full Scan

4. Selanjutnya lewat kotak dialog **Find files**, ketikkan kata kunci pencarian pada kotak teks **File Name**.



Gambar 1.29. Mengetikkan Teks “contoh” Sebagai Kata Kunci Pencarian File

5. Sesudah Anda menekan tombol **Find Next**, secara otomatis sistem Power Data Recovery akan langsung mencari dan menemukan file dokumen yang berkenaan dengan kata kunci yang Anda masukkan.
6. Tekan terus tombol **Find Next** sampai Anda menemukan file dokumen yang Anda inginkan.



Gambar 1.30. Sistem Power Data Recover Mencari File Sesuai Kata Kunci Nama File Tersebut

9

Menyimpan Daftar File Hasil Pencarian

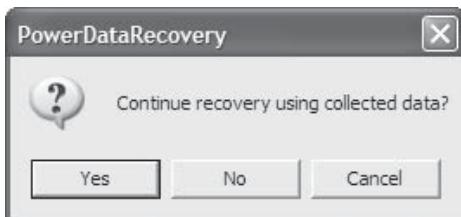
Saat melakukan modul **Advanced Recovery** dengan metode **Full Scan**, proses pemeriksaan berlangsung sangat lama, apalagi bila ditambah dengan ukuran hard disk yang cukup besar. Namun, Anda tidak perlu harus menunggu sekian lama hingga proses tersebut selesai. Anda dapat membagi proses ini dalam beberapa tahap dan menyimpannya untuk dilanjutkan di lain waktu. Caranya dapat Anda lakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Awali dengan meluncurkan aplikasi Power Data Recovery.
2. Tekan tombol modul **Advanced Recovery**.
3. Kemudian, pilih drive yang ingin diperiksa lewat jendela **Select the device you like to recover**.
4. Klik tombol **Full Scan** sesudahnya.
5. Ketika kotak dialog **Scanning device** sedang menunjukkan kemajuan pemeriksaan, tekan tombol **Cancel**.



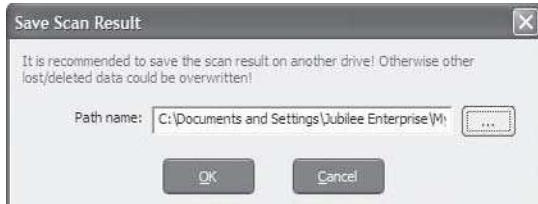
Gambar 1.31. Kotak Dialog Scanning Device

- Pilih tombol **Yes** pada kotak dialog pesan yang muncul setelahnya.



Gambar 1.32. Kotak Dialog Pesan Peringatan untuk Melanjutkan Menampilkan Data yang Berhasil Dikumpulkan

- Pada jendela berikutnya, tekan tombol **Save scan result**.
- Lantas dalam kotak dialog **Save Scan Result**, tekanlah tombol **Browse**
- Kemudian, ketikkan nama file dalam kotak teks **File name** pada kotak dialog **Save As**.
- Kalau sudah, tekan tombol **Save**.
- Akhiri dengan menekan tombol **OK**, setelah kembali ke kotak dialog **Save Scan Result**.



Gambar 1.33. Mengakhiri Proses Menyimpan dengan Menekan Tombol OK

10

Melanjutkan Proses Pemeriksaan File

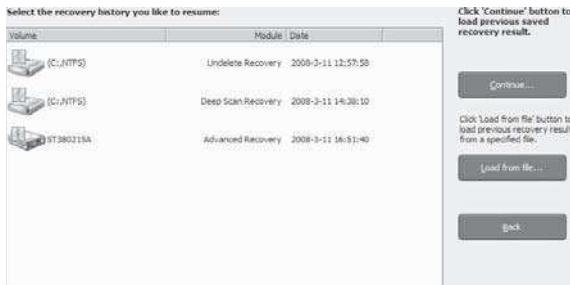
Jika pada trik sebelumnya, Anda sudah menyimpan proses pemeriksaan file yang tersimpan dalam ekstensi .RSS, maka kali ini kita akan membahas cara untuk melanjutkan proses pemeriksaan tersebut. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Terlebih dahulu buka program Power Data Recovery.
2. Lanjutkan dengan mengklik tombol modul **Resume Recovery**.



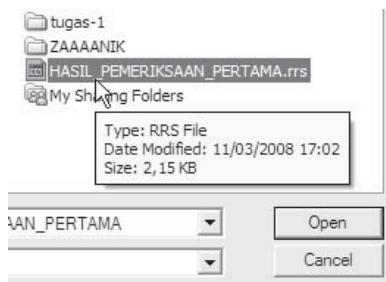
Gambar 1.34. Mengaktifkan Modul Resume Recovery

3. Melalui jendela **Select the recovery history you like to resume**, tekan tombol **Load from file**.



Gambar 1.35. Jendela Daftar History Pemeriksaan Hard Disk

- Dalam kotak dialog **Open**, pilih file .RSS yang sudah tersimpan sebelumnya.



Gambar 1.36. Membuka File Hasil Pemeriksaan

- Lantas, klik tombol **Open**.
- Selanjutnya Anda dapat melanjutnya proses pemeriksaan hard disk atau melakukan proses pengembalian data yang Anda perlukan dengan menekan tombol **Show Files**.



Gambar 1.37. Jendela Advanced Recovery Menampilkan Partisi Hard Disk yang Akan Diperiksa Kembali

BAIR 2

Recover My Files Data Recovery

Dengan Recover My Files Data Recovery, Anda dapat menemukan dan menyelamatkan file-file Anda yang hilang atau terhapus dengan cepat dan mudah. Untuk melakukannya Anda hanya perlu mendownload dan menginstal aplikasi tersebut ke dalam platform Anda dengan masuk ke alamat berikut http://www.download.com/Recover-My-Files-Data-Recovery/3000-2248_4-10100794.html?cdlpid=10810152. Setelah itu, Anda pun dapat mulai menggunakan software tersebut untuk menyelamatkan data Anda. Inilah trik-triknya untuk menggunakan software Recover My Files Data Recovery.

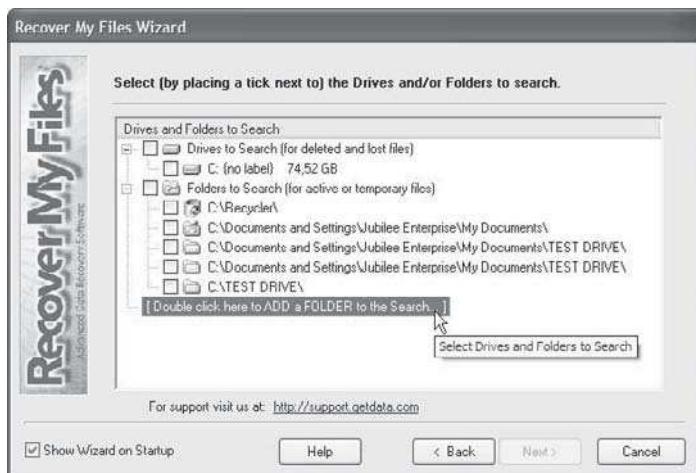
11

Menyelamatkan Data dari Folder Tertentu

Acapkali baik disengaja maupun tidak, file atau data dari sebuah folder dapat saja terhapus atau hilang. Untuk menyelamatkannya, Anda dapat melakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Luncurkan program Recover My Files.

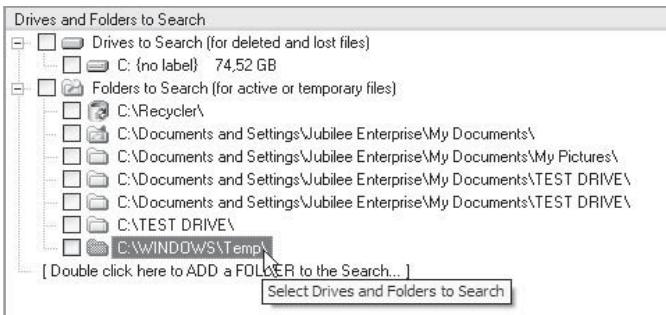
2. Tekan tombol  **Start Search** pada toolbar.
3. Selanjutnya pilih **Fast File Search** lalu tekan tombol **Next** pada kotak dialog **Recover My Files Wizard**.
4. Klik-ganda **[Double click here to ADD a FOLDER to the Search...]** untuk menambahkan folder pencarian yang baru.



Gambar 2.1. Menambahkan Folder Pencarian

5. Dalam kotak dialog **Browse For Folder**, pilih folder yang ingin Anda masukkan dalam daftar pencarian.
6. Kalau sudah tekan tombol **OK**.

Setelah itu, folder tersebut akan langsung ditambahkan ke dalam daftar pencarian, dan sekarang Anda dapat langsung menyelamatkan dan mengembalikan file atau data yang hilang dari folder tersebut.



Gambar 2.2. Folder Pencarian yang Baru

12

Mengembalikan File Gambar JPEG yang Hilang

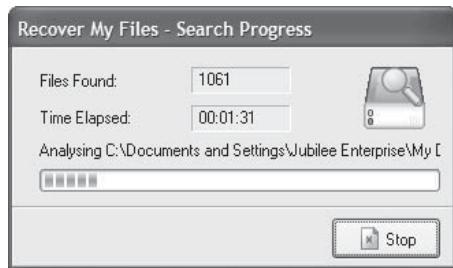
Program Recover My Files mendukung banyak ekstensi file yang dapat dicari dan ditemukan menggunakan fasilitas pencarian. Salah satunya mengembalikan file dan data gambar berekstensi JPG. Caranya seperti berikut:

1. Terlebih dahulu luncurkan Recover My Files.
2. Jika sudah, tekan dan sorot menu **Recover > Start Search**.
3. Dalam kotak dialog **Recover My Files Wizard**, tekan tombol **Complete File Search**.



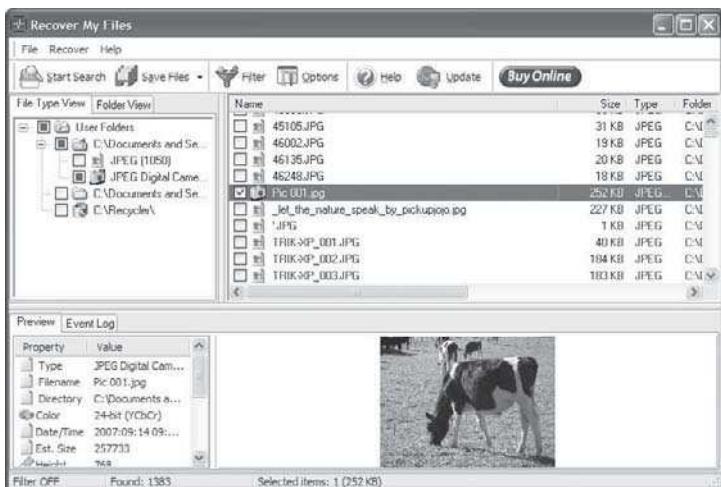
Gambar 2.3. Klik Tombol Complete File Search

4. Lanjutkan dengan menekan tombol **Next**.
5. Selanjutnya, aktifkan kotak cek folder atau drive yang ingin Anda jadikan sasaran pencarian.
6. Tekan tombol **Next** kalau sudah.
7. Jika muncul kotak dialog **Warning**, tutup dengan menekan tombol **Yes**.
8. Di kotak dialog selanjutnya, pastikan Anda mengaktifkan kotak cek **JPEG Digital Camera file [EXIF format]** dan **JPEG Standard Graphics file [JFIF format]**.
9. Setelah itu, tekan tombol **Start** untuk memulai proses pencarian.



Gambar 2.4. Proses Pencarian sedang Berlangsung

Hasilnya, semua file yang berhasil ditemukan akan ditampilkan dalam jendela sebelah kanan atas.



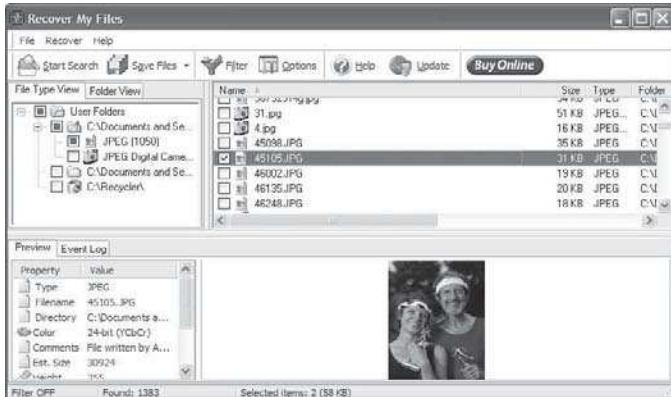
Gambar 2.5. Melihat Salah Satu File Gambar Hasil Pencarian

13

Menyimpan File yang Telah Ditemukan

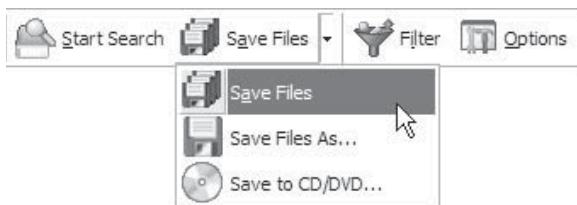
Tentunya setelah mencari dan menemukan file data yang hilang, Anda perlu menyimpan file tersebut. Caranya sangat mudah, simak lewat langkah-langkah di bawah ini:

1. Lakukan pencarian file terlebih dahulu.
2. Setelah program Recover My Files menampilkan hasil pencarian, aktifkan kotak cek file yang ingin Anda simpan.



Gambar 2.6. Memilih File yang Akan Dikembalikan

3. Tekan tombol **Save Files** yang terdapat pada Toolbar.
4. Lantas klik menu **Save Files**.



Gambar 2.7. Perintah Menu untuk Menyimpan File ke dalam Hard Disk

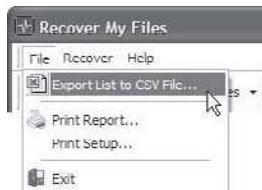
5. Selanjutnya, Anda tinggal mengikuti petunjuk untuk menyimpan file tersebut.

14

Menampilkan Laporan Daftar File yang Hilang dalam Bentuk Tabel

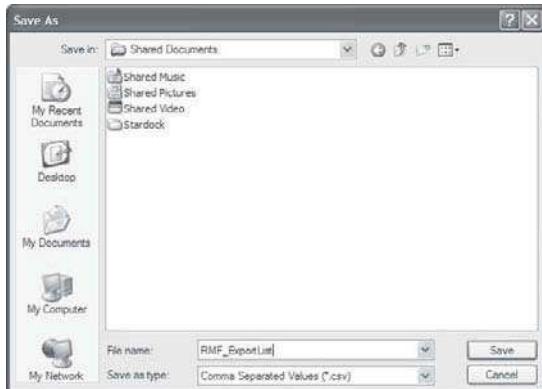
Recover My File mempunyai sebuah fitur yang berfungsi untuk membuat laporan berbentuk tabel yang mencatat semua hasil pencarian file atau data Anda yang hilang. Inilah caranya:

- Setelah selesai dengan proses pencarian file, tekan menu **File > Export List to CSV File.**



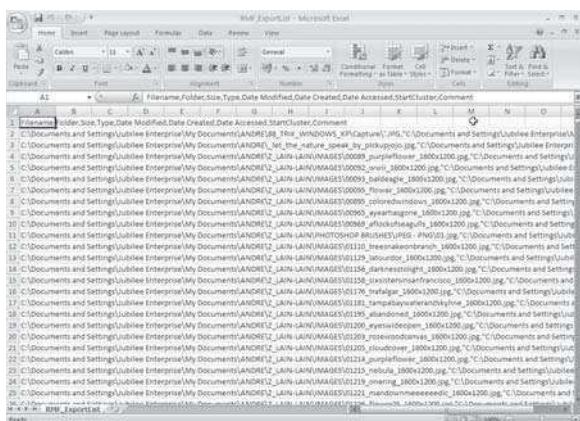
Gambar 2.8. Mengaktifkan Perintah Pembuatan Laporan CSV

- Melalui kotak dialog **Save As**, tekan tombol **Save**. Jika perlu, ganti nama filenya lewat kotak teks **File name** dan pastikan Anda tidak menyimpan file ini dalam folder yang sedang aktif pada proses pencarian.



Gambar 2.9. Menentukan Folder untuk Menyimpan File Laporan CSV

3. Selanjutnya, Anda dapat membuka file tersebut menggunakan program spreadsheet seperti Excel.



Gambar 2.10. Membuka File Laporan CSV yang Mencatat Semua Informasi tentang File-File Anda yang Berhasil Ditemukan

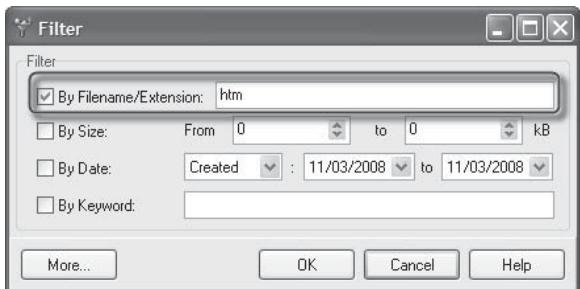
15

Menyaring Hasil Pencarian Berdasarkan Ekstensi

Seringkali pada saat selesai melakukan proses pencarian file, program Recover My Files menampilkan ratusan bahkan ribuan data dengan ekstensi yang beragam. Hal ini tentunya akan menyulitkan dalam menemukan data dengan ekstensi tertentu berdasarkan file yang ingin Anda kembalikan. Solusi untuk mengatasinya adalah dengan menyaring daftar file hasil pencarian berdasarkan ekstensinya. Caranya seperti berikut ini:

1. Jalankan software Recover My Files terlebih dahulu.
2. Lakukan proses pencarian file seperti biasa.
3. Setelah program Recover My Files menampilkan data hasil pencarian, tekan tombol **Filter**.

4. Dalam kotak dialog **Filter**, aktifkan kotak cek **By Filename/Extension**.
5. Ketikkan ekstensi file dalam kotak yang tersedia.



Gambar 2.11. Menentukan Ekstensi File

6. Akhiri dengan menekan tombol **OK**.
7. Selanjutnya, jendela daftar file hasil pencarian akan berubah dan menampilkan daftar file sesuai dengan ekstensi yang Anda masukkan sebelumnya.

Name	Size	Type	Recovery	Folder
CA15F6DR.HTM	1 KB	HTM	Very Good	C:\Documents and Settings\
AdminDes.htm	6 KB	htm	Very Good	C:\[00100982]\Custom\
ARP.htm	5 KB	htm	Very Good	C:\[00100982]\Custom\
EN.htm	58 KB	htm	Medium	C:\[00100982]\Custom\
Extras.htm	19 KB	htm	Very Good	C:\[00100982]\Custom\
Features.htm	21 KB	htm	Very Good	C:\[00100982]\Custom\
FilesUse.htm	4 KB	htm	Very Good	C:\[00100982]\Custom\
Error.htm	2 KB	htm	Very Good	C:\[00100982]\Custom\

Gambar 2.12. Tampilan Jendela Hasil Pencarian yang Disaring Berdasarkan Ekstensi Tertentu

16

Menyelamatkan Data pada Hard Disk yang Terformat

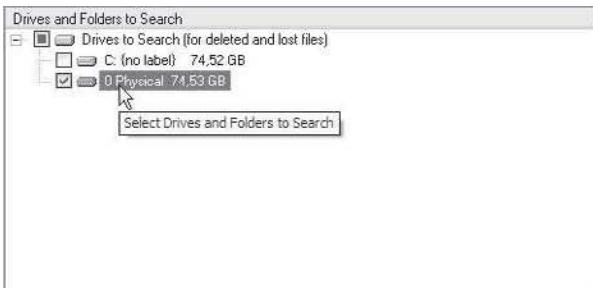
Selain folder atau drive pada hard disk dalam keadaan normal, software Recover My Files mampu menyelamatkan file data Anda pada hard disk yang sudah terformat. Langkah-langkahnya dapat Anda simak lewat teknik berikut ini:

1. Pertama-tama, luncurkan Recover My Files.
2. Tekan menu **Recover** dan klik **Start Search**.
3. Aktifkan tombol **Fast Format Recover** pada kotak dialog **Recover My Files Wizard**.



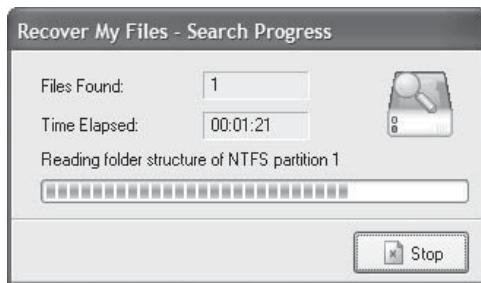
Gambar 2.13. Mengaktifkan Tombol Fast Format Recover

4. Lantas, tekan tombol **Next**.
5. Pada kotak dialog berikutnya, aktifkan kotak cek sesuai drive atau hard disk yang ingin Anda periksa.



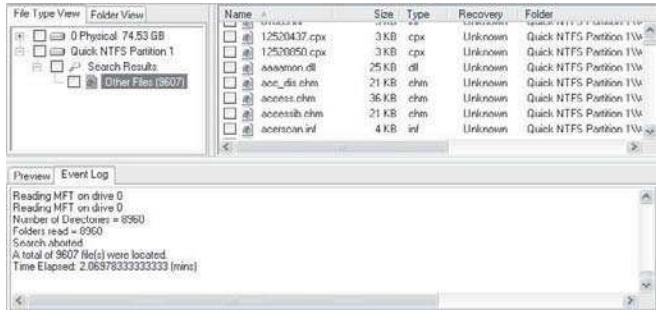
Gambar 2.14. Memilih Hard Disk atau Drive yang Akan Diperiksa

6. Lanjutkan dengan menampilkan kotak dialog **Recover My Files – Search Progress** setelah menekan tombol **Next**.



Gambar 2.15. Proses Pencarian File Berdasarkan Partisi dan Format Hard Disk

7. Tunggu hingga proses tersebut berakhir.
8. Setelah selesai, daftar file hasil pencarian akan langsung ditampilkan dalam jendela program Recover My Files.



Gambar 2.16. Daftar File Hasil Pencarian dari Hard Disk atau Drive yang Terformat

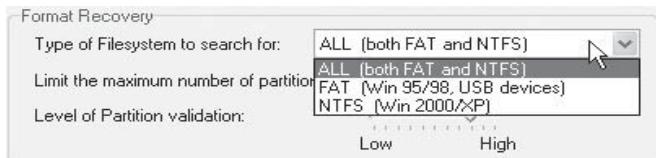
Langkah selanjutnya Anda tinggal mencari dan menemukan file yang ingin Anda kembalikan menggunakan teknik-teknik yang sudah dibahas sebelumnya.

17

Mencari dan Menyelamatkan Data Berdasarkan Sistem Operasi yang Digunakan

Salah satu cara untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi pencarian data, sebaiknya Anda mengatur kinerja software Recover My Files berdasarkan sistem operasi yang Anda gunakan. Untuk lebih jelasnya, praktekkan langkah-langkah berikut:

1. Pastikan Anda sudah meluncurkan program Recover My Files.
2. Lantas, tekan tombol **Options**  pada Toolbar.
3. Setelah kotak dialog **Options** muncul, pilih Tab **Search**.
4. Pada bagian **Format Recovery**, tekan kotak kombo **Type of Filesystem to search for**.



Gambar 2.17. Memilih Jenis Format File Sistem

5. Pilihlah file sistem yang sesuai dengan sistem operasi yang Anda gunakan berdasarkan opsi yang tersedia.
6. Tutup kotak dialog **Options** dengan menekan tombol **OK**.

Hasilnya dapat Anda rasakan bilamana melakukan proses pencarian yang menghasilkan daftar file dalam jumlah yang sangat besar. Proses pencarian akan berlangsung lebih cepat dibandingkan sebelumnya.

18

Mempercepat Proses Pencarian File

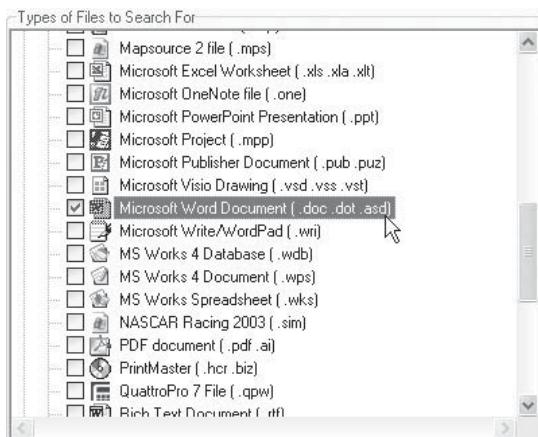
Secara default, aplikasi Recover My Files mengaktifkan opsi-opsi konfigurasi yang terdapat dalam fitur Options yang mengakibatkan proses pencarian file akan memakan banyak waktu. Untuk mempercepat proses tersebut, Anda dapat menerapkan teknik berikut ini ketika ingin mencari dan menyelamatkan data-data Anda yang berjumlah besar. Berikut ini caranya:

1. Aktifkan program Recover My Files terlebih dahulu.
2. Melalui menu bar, tekan menu **Recover > Options**.



Gambar 2.18. Memilih Menu Recover > Options

3. Setelah kotak dialog **Options** muncul, dalam Tab **File Types** fokuskan pencarian hanya dengan mengaktifkan kotak cek jenis file sesuai target data yang ingin Anda cari.



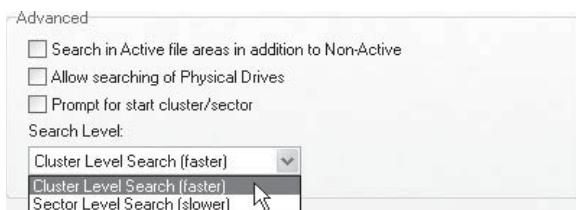
Gambar 2.19. Memfokuskan Pencarian pada Satu Jenis File Saja

4. Selanjutnya, tekan Tab **Search**.
5. Di bagian **Format Recovery**, tekan kotak kombo **Type of Filesystem to search for** dan pilih sesuai dengan sistem operasi yang Anda gunakan.



Gambar 2.20. Pengaturan Opsi Bagian Format Recovery

6. Pada opsi **Limit the maximum number of partitions to**, masukkan angka sesuai dengan jumlah partisi hard disk komputer Anda.
7. Sedangkan, untuk opsi **Level of Partition validation**, geser slider ke arah **Low**.
8. Terakhir, pilih Tab **Advanced** dan pilih **Cluster Lever Search (faster)** pada kotak kombo opsi **Search Level**.



Gambar 2.21. Memilih Opsi Cluster Level Search untuk Mempercepat Proses Pencarian

9. Akhiri dengan menekan tombol **OK**.

BAIB 3

EASEUS Data Recovery

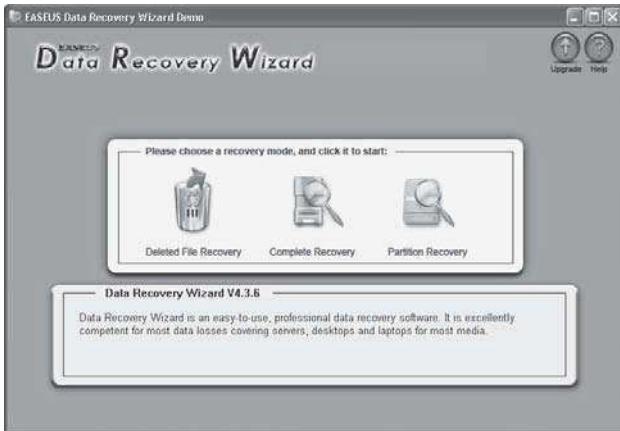
Software lain yang dapat Anda manfaatkan untuk menyelamatkan data adalah EASEUS Data Recovery. Jika Anda tertarik untuk menggunakan, Anda dapat memperolehnya dengan men-download di alamat ini http://www.download.com/EASEUS-Data-Recovery-Wizard/3000-2248_4-10441379.html?cdlpid=10804082. Sedangkan untuk cara menggunakan software tersebut, berikut ini diberikan trik-triknya.

19

Mengembalikan File yang Terhapus

Jika Anda ingin mengembalikan file-file yang telah terhapus dari drive komputer Anda, ikuti trik berikut ini:

1. Mulailah dengan meluncurkan program **EASEUS Data Recovery**.



Gambar 3.1. Tampilan Jendela EASEUS Data Recovery

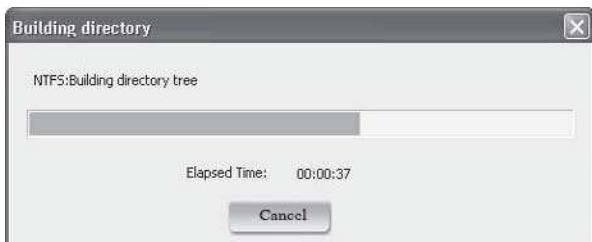
2. Kemudian pilih menu **Deleted File Recovery**.
3. Lanjutkan dengan menyeleksi drive di mana Anda ingin menemukan kembali file-file yang tadinya tersimpan di dalamnya.



Gambar 3.2. Menyeleksi Drive

4. Selanjutnya tekanlah tombol **Next** yang terdapat di bagian bawah jendela.

5. Jika muncul kotak yang menunjukkan proses building directory, tunggu lah beberapa saat hingga proses tersebut usai.



Gambar 3.3. Proses Building Directory

6. Apabila proses telah usai, file-file yang telah terhapus dari drive komputer Anda akan ditemukan dan ditampilkan dalam jendela **EASEUS Data Recovery**.



Gambar 3.4. File-File yang Terhapus Dapat Ditemukan Kembali

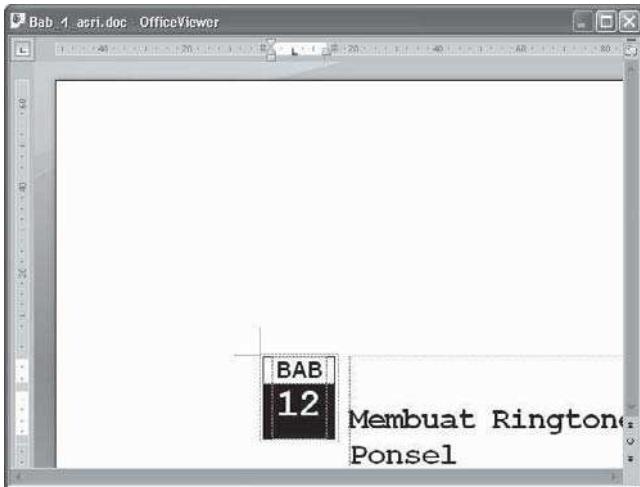
Jika Anda tidak menyimpan file dengan nama yang spesifik, mungkin Anda akan kesulitan untuk menemukannya kembali apabila file tersebut telah terhapus. Namun, dengan EASEUS Data Recovery ini, kesulitan Anda itu dapat teratasi. Anda bisa melihat isi file terlebih dahulu sebelum menyimpannya kembali. Berikut ini triknya:

1. Masuklah ke dalam menu **Deleted File Recovery**.
2. Berikutnya pilih salah satu drive.
3. Tunggu hingga proses building recovery selesai.
4. Jika deretan file-file yang terhapus dari drive tersebut sudah ditampilkan, seleksilah salah satu file.



Gambar 3.5. Menyeleksi Salah Satu File

5. Selanjutnya tekanlah tombol **File Preview**.
6. Beberapa saat kemudian isi file yang diseleksi ditampilkan ke hadapan Anda.



Gambar 3.6. Tampilan File Preview

21

Menemukan File secara Cepat

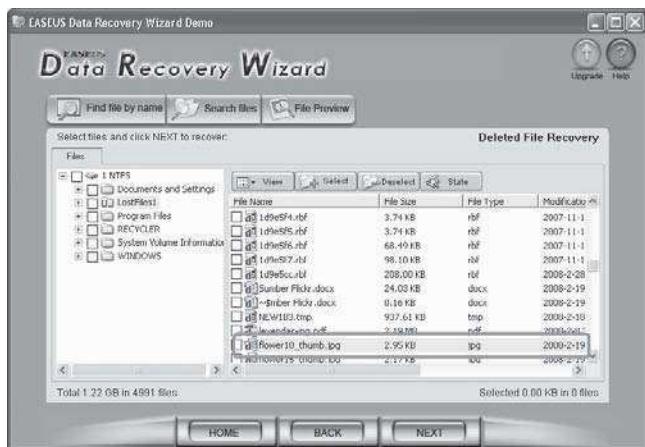
Untuk bisa menemukan file yang telah terhapus dengan cepat, Anda cobalah trik yang satu ini:

1. Pastikan Anda telah berada di jendela yang menampilkan deretan file yang terhapus.
2. Kemudian tekanlah tombol **Find file by name**
3. Pada kotak dialog **Find file by name**, ketikkan nama file yang ingin Anda temukan pada kotak **File Name**.



Gambar 3.7. Mengetikkan Nama File

- Kalau sudah tekanlah tombol **Find Next**.
- File yang berhasil ditemukan akan terseleksi seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Gambar 3.8. File yang Berhasil Ditemukan

22

Menemukan Kembali File yang Hilang karena Virus atau Kerusakan Hard Disk

File-file dalam drive Anda bisa saja hilang secara tiba-tiba karena serangan virus atau kerusakan pada hard disk. Apabila file-file tersebut sangat penting bagi Anda, Anda bisa menemukannya kembali dengan trik berikut ini:

- Pilih menu **Complete Recovery**.



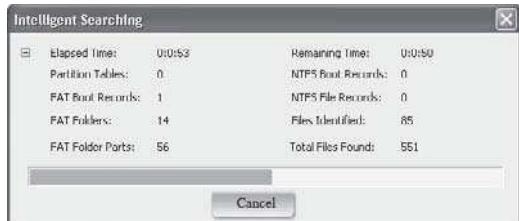
Gambar 3.9. Memilih Menu Complete Recovery

- Setelah itu tentukan drive di mana Anda ingin menemukan kembali file yang hilang dari drive tersebut.



Gambar 3.10. Menentukan Drive Tempat Penyimpanan File yang Hilang

- Selanjutnya klik tombol **Next**.
- Jika muncul kotak dialog **Intelligent Searching**, tunggulah beberapa saat hingga proses pencarian selesai.



Gambar 3.11. Proses Intelligent Searching Berlangsung

5. Setelah proses pencarian selesai, seleksilah partisi yang dihasilkan dari proses tersebut, sesudahnya tekan tombol **Next**.



Gambar 3.12. Menyeleksi Partisi dalam Drive yang Berhasil Ditemukan

6. Sesaat kemudian file dan folder yang hilang dari drive tersebut langsung ditampilkan ke hadapan Anda.



Gambar 3.13. Folder dan File yang Berhasil Ditemukan

7. Seleksilah folder dan file yang ingin Anda simpan kembali.
8. Berikutnya tekanlah tombol **Next** untuk melakukan proses penyimpanan.

23

Mengubah Tampilan File

Secara default file-file hilang atau terhapus yang ditemukan kembali ditampilkan dalam bentuk list atau daftar berurutan. Namun, jika menurut Anda tampilan tersebut kurang menarik, Anda bisa mengubahnya dengan cara sebagai berikut:

1. Pastikan Anda masih berada di jendela **EASEUS Data Recovery** yang menampilkan deretan file-file yang berhasil ditemukan.
2. Kemudian klik tombol **View** lalu pilih opsi **Thumbnail**.



Gambar 3.14. Memilih Opsi Thumbnail

3. Secara otomatis tampilan file-file tersebut langsung berubah seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Gambar 3.15. Mengubah Tampilan File Menjadi Thumbnail

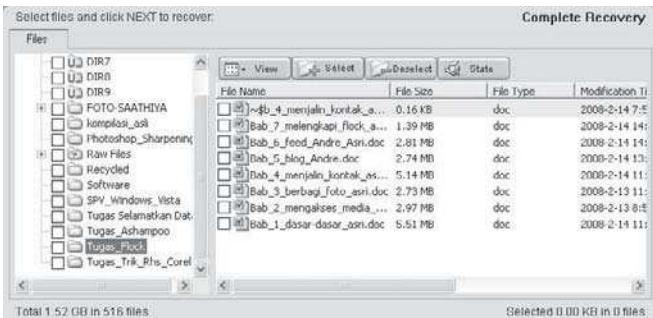
24

Menyeleksi File dengan Cepat

Untuk menyimpan kembali file yang hilang, tentunya Anda harus menyeleksi file tersebut. Namun, sangat tidak efektif apabila Anda harus menyeleksi satu per satu file dalam satu folder padahal semua file tersebut akan Anda simpan kembali dan jumlahnya sangat banyak. Berikut ini trik praktisnya:

1. Pastikan Anda belum beranjak dari jendela **EASEUS Data Recovery** yang menampilkan file-file yang berhasil ditemukan.

2. Pilih folder berisi file-file yang ingin Anda simpan kembali.



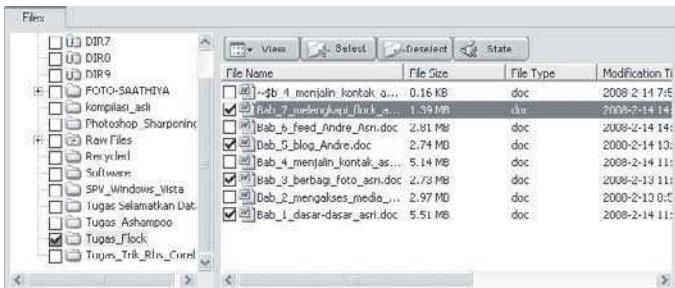
Gambar 3.16. Memilih Folder

3. Berikutnya klik tombol **Select** dan seluruh file dalam folder tersebut langsung terseleksi.



Gambar 3.17. Seluruh File Terseleksi Setelah Mengklik Tombol Select

4. Jika Anda ingin membatalkan perintah penyeleksian tersebut, tekanlah tombol **Deselect** .
5. Namun, apabila Anda hanya ingin me-recover beberapa file saja dari folder tersebut, tekan tombol **Ctrl+klik** pada kotak di samping kiri file yang Anda inginkan.



Gambar 3.18. Menyeleksi File secara Acak

25

Membuat Disk Image

Disk Image merupakan duplikasi bagian-bagian dari suatu drive. Anda bisa menciptakan disk image, dengan kata lain menduplikasi drive Anda, dengan cara sebagai berikut:

1. Bukalah menu **Complete Recovery**.
2. Seleksilah drive yang ingin Anda duplikasi lalu klik tombol **Disk Image** dan pilih opsi **DiskImage**.



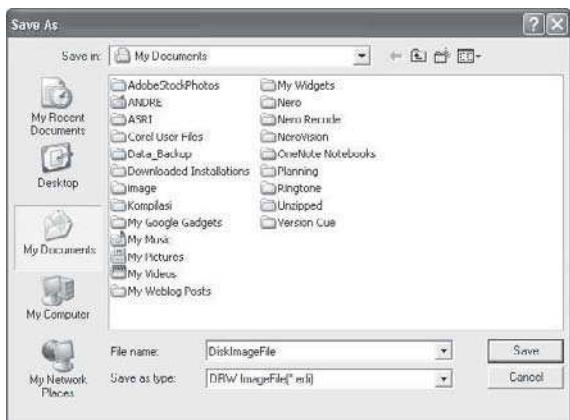
Gambar 3.19. Memilih Opsi DiskImage

3. Maka akan muncullah kotak dialog **Disk Image Wizard** dan kliklah tombol **Next**.



Gambar 3.20. Mengklik Tombol Next

4. Pada halaman wizard **Disk Image Destination File**, tekan tombol di samping kanan kotak **Disk Image File Name**.
5. Muncul kotak dialog **Save As**, ketikkan nama yang spesifik untuk disk image yang Anda buat pada kotak teks **File Name**, sesudahnya tekan tombol **Save**.



Gambar 3.21. Memberi Nama Disk Image

6. Anda dihadapkan kembali pada wizard **Disk Image Destination File**, langsung tekan tombol **Next**.



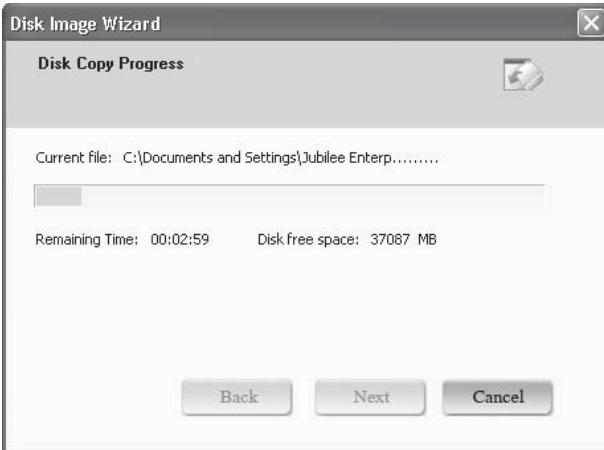
Gambar 3.22. Tampilan Wizard Disk Image Destination File

7. Berikutnya klik tombol **Next** pada wizard **Disk Image Summary** yang muncul kemudian.



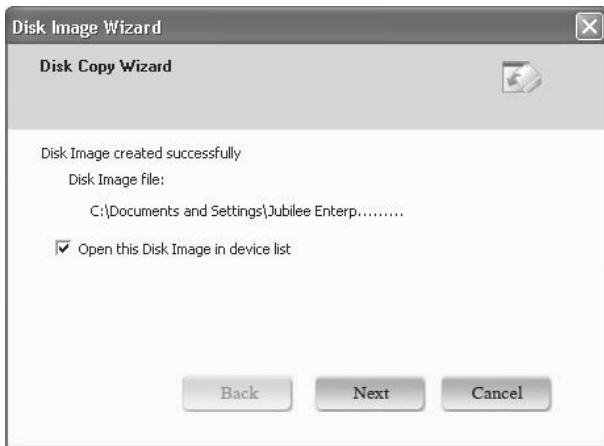
Gambar 3.23. Tampilan Wizard Disk Image Summary

8. Proses duplikasi dimulai, tunggu lah hingga selesai.



Gambar 3.24. Proses Duplikasi Drive

9. Jika proses duplikasi telah usai, tekanlah tombol **Next** pada wizard yang muncul berikutnya.



Gambar 3.25. Menekan Tombol Next

10. Sesaat kemudian hasil duplikasi dari drive yang Anda pilih langsung ditampilkan dalam deretan drive seperti ditunjukkan oleh ilustrasi berikut.



Gambar 3.26. Hasil Duplikasi Drive

26

Membuka Disk Image

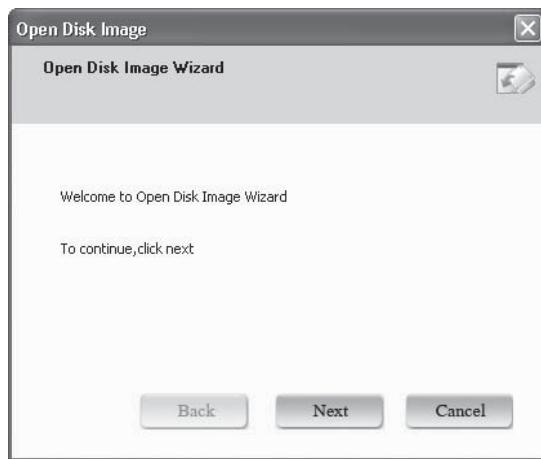
Salah satu keuntungan bagi Anda dalam membuat disk image, yaitu Anda bisa me-recover file-file dalam drive tersebut tanpa risiko apa pun. Untuk bisa me-recover file dalam disk image, Anda perlu membukanya terlebih dahulu dengan teknik sebagai berikut:

1. Seleksilah partisi disk image yang telah Anda buat sebelumnya.
2. Selanjutnya tekan tombol **Disk Image** lantas pilih opsi **OpenDiskImage**.



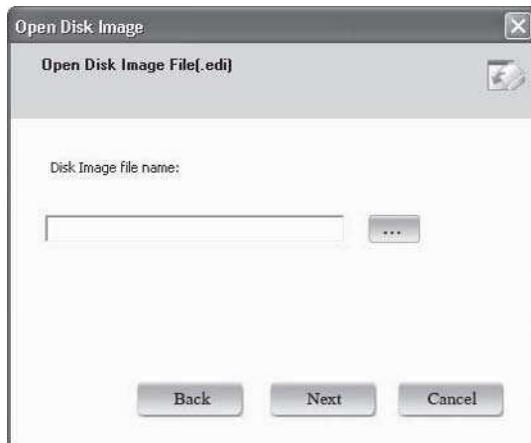
Gambar 3.27. Memilih Opsi OpenDiskImage

3. Muncul wizard **Open Disk Image**, klik tombol **Next** untuk melanjutkan.



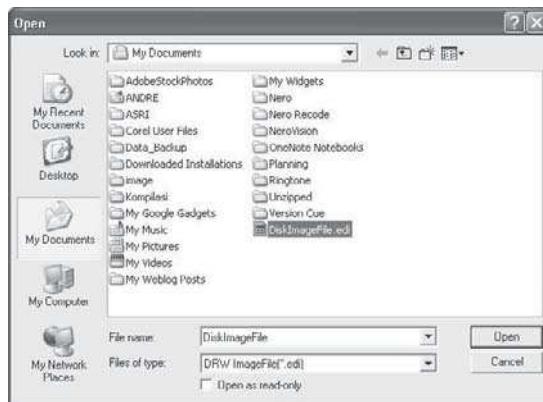
Gambar 3.28. Tampilan Wizard Open Disk Image

4. Berikutnya tekan tombol **Browse** [...] di sebelah kanan kotak teks **Disk Image file name** pada halaman **Open Disk Image File**.



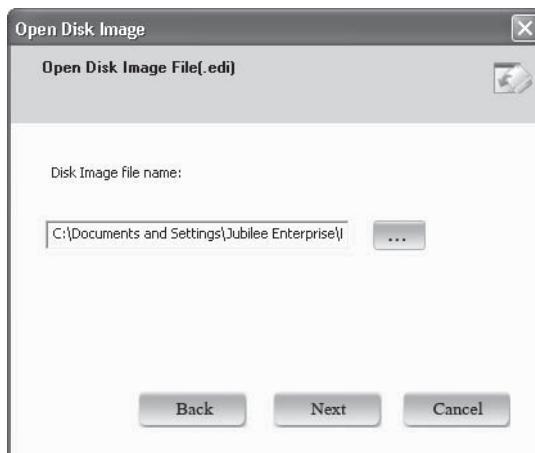
Gambar 3.29. Klik Tombol Browse

5. Pada kotak dialog **Open**, seleksi file disk image yang telah Anda buat, sesudahnya tekan tombol **Open**.



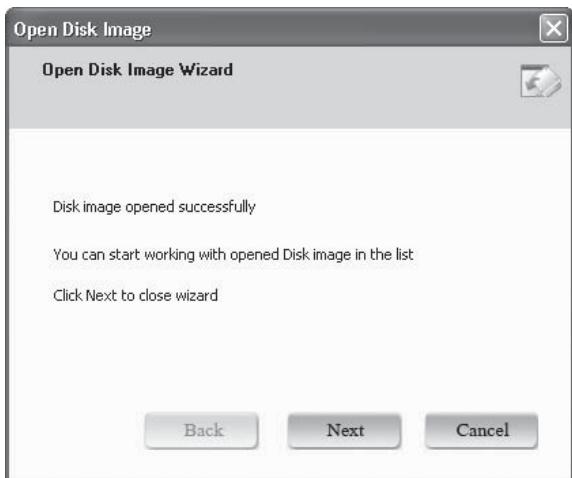
Gambar 3.30. Menyeleksi File Disk Image

6. Lanjutkan dengan menekan tombol **Next** pada halaman **Open Disk Image File**.



Gambar 3.31. Menekan Tombol Next

7. Klik lagi tombol **Next** pada halaman wizard yang muncul kemudian.



Gambar 3.32. Klik Tombol Next

8. Jika muncul kotak dialog yang menyatakan bahwa disk image telah terbuka, langsung tekan tombol **OK**.



Gambar 3.33. Tampilan Kotak Dialog Konfirmasi Disk Image Telah Terbuka

9. Sekarang Anda bisa melakukan proses recovery file pada disk image tersebut.

Apabila Anda merasa tidak lagi membutuhkan disk image untuk melakukan recovery file-file yang hilang atau terhapus, Anda bisa menghapus disk image tersebut. Berikut ini triknya:

- Pastikan Anda telah menyeleksi disk image yang akan Anda hapus.
- Kemudian klik tombol **Disk Image** lantas pilih opsi **DeleteImage**.



Gambar 3.34. Memilih Opsi DeleteImage

- Atau klik kanan disk image lalu pilih opsi **Remove**.



Gambar 3.35. Memilih Opsi Remove

- Secara otomatis disk image langsung terhapus.



Gambar 3.36. Daftar Drive Tanpa Keberadaan Disk Image

28

Mencari File Berdasarkan Tipe File

Pada prinsipnya file-file yang berhasil ditemukan akan ditampilkan secara acak tanpa mengelompokkan jenis atau tipe file. Namun, agar Anda lebih mudah untuk menemukan file yang Anda cari, sebaiknya Anda menyortir atau menyaring file-file yang berhasil ditemukan berdasarkan tipenya. Untuk itu, cobalah trik yang satu ini:

1. Masuklah ke dalam menu **Partition Recovery**.



Gambar 3.37. Masuk dalam Menu Partition Recovery

2. Selanjutnya pilihlah drive atau partisi yang Anda inginkan.



Gambar 3.38. Memilih Drive

3. Tekanlah tombol **Next** untuk melanjutkan.
4. Proses *intelligent searching* dimulai, tungguhlah sejenak hingga proses tersebut usai.



Gambar 3.39. Proses Intelligent Searching

5. Lanjutkan dengan menyeleksi partisi yang berhasil ditemukan dalam drive yang Anda pilih, sesudahnya klik tombol **Next**.



Gambar 3.40. Menyeleksi Partisi yang Ditemukan dalam Drive

6. Begitu jendela yang menampilkan file-file yang berhasil ditemukan muncul, klik tombol **Search file**.
7. Pada kotak dialog **Search Files**, aktifkan opsi **Type** lalu sorotlah kotak kombo di bawahnya dan pilih tipe file yang Anda inginkan, misalnya **Flash Video**.



Gambar 3.41. Memilih Tipe File

8. Sesudah itu tekanlah tombol **Find** dan dalam sekejap file-file dengan tipe tersebut yang berhasil ditemukan langsung ditampilkan.



Gambar 3.42. File-File dengan Tipe Flash Video yang Berhasil Ditemukan

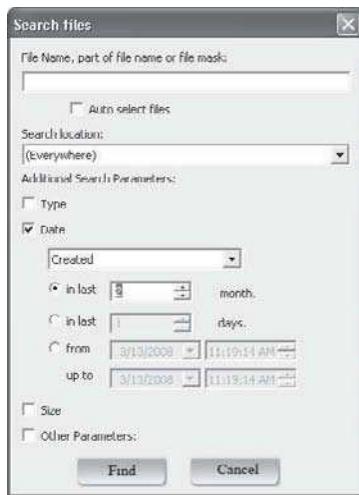
29

Mencari File Berdasarkan Waktu

Selain mencari file berdasarkan tipenya, Anda juga bisa mencari file berdasarkan waktu. Mungkin Anda tidak terlalu ingat kapan Anda menyimpan file-file Anda. Namun, Anda bisa melacak file-file yang hilang dengan trik berikut ini:

1. Pastikan Anda belum beranjak dari jendela yang menampilkan file-file hasil temuan.
2. Klik tombol **Search files**.
3. Aktifkan opsi **Date** pada kotak **Search Files** yang muncul kemudian.

4. Selanjutnya sorotlah kotak kombo yang ada di bawahnya kemudian pilih opsi **Created**.
5. Teruskan dengan mengklik tombol radio **in last** lalu masukkan angka pada kotak yang tersedia di samping kanannya, misalnya 2. Ini berarti Anda mencari file-file yang dibuat selama 2 bulan terakhir.



Gambar 3.43. Pengaturan dalam Opsi Date

6. Setelah itu tekanlah tombol **Find** dan file-file dengan kriteria yang Anda tentukan akan muncul ke hadapan Anda.



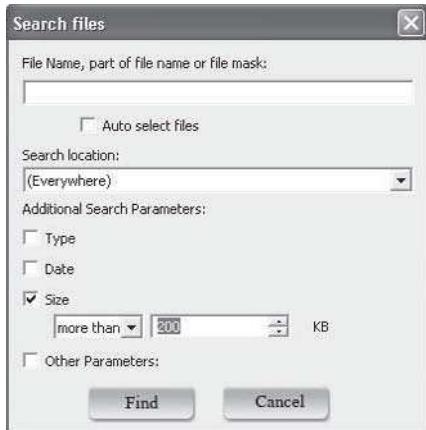
Gambar 3.44. File-file yang Ditemukan Berdasarkan Waktu

30

Mencari File Menurut Ukuran

Setiap file tentunya memiliki ukuran yang berbeda-beda. Untuk mencari file menurut ukurannya, ikuti triknya berikut ini:

1. Pastikan Anda masih berpijak pada jendela yang menampilkan file-file hasil temuan.
2. Kemudian tekanlah tombol **Search files**.
3. Berikutnya klik opsi **Size** pada kotak dialog **Search Files**.
4. Sorot kotak kombo **Size** lalu pilih opsi **more than**.
5. Selanjutnya masukkan angka pada kotak di samping kanan kotak kombo **Size**, misalnya 200 KB artinya file-file yang nantinya Anda temukan berukuran lebih dari ukuran tersebut.



Gambar 3.45. Menentukan Ukuran File

6. Sesudah itu tekanlah tombol **Find** dan file-file dengan ukuran lebih dari yang ditentukan langsung ditampilkan ke hadapan Anda.



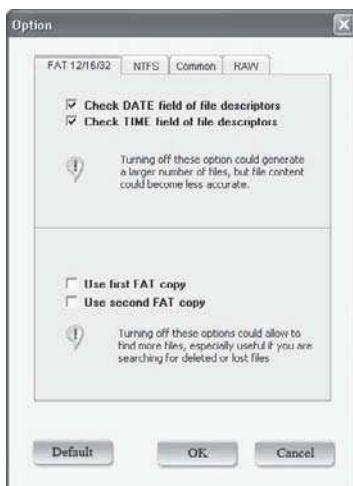
Gambar 3.46. File-File yang Ditemukan Menurut Ukuran

31

Mengatur Settings untuk Mencari File secara Lebih Detail

Bisa jadi proses pencarian file belum maksimal, artinya file-file yang berhasil ditemukan belumlah mencakup file-file yang Anda butuhkan. Agar proses pencarian file berjalan lebih detail, lakukanlah pengaturan sebagai berikut:

1. Pilihlah menu **Complete Recovery**.
2. Berikutnya tekan tombol **Option** .
3. Muncul kotak dialog **Option**, aktifkan Tab **FAT** (drive untuk flash disk).
4. Kemudian nonaktifkan kotak cek **Use first FAT copy** dan **Use second FAT copy**.



Gambar 3.47. Menonaktifkan Opsi Use First and Second FAT Copy

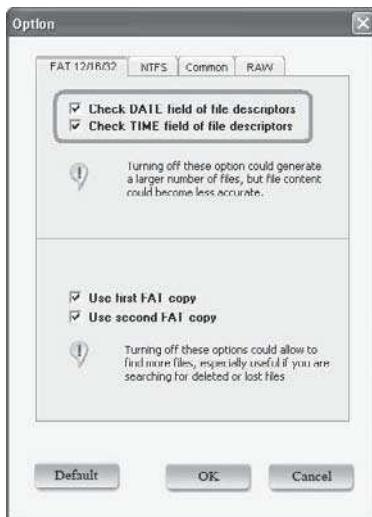
5. Kalau sudah tekanlah tombol **OK**.
6. Sekarang lakukan proses recovery seperti biasa dan proses pencarian akan berlangsung secara lebih detail.

32

Menjaga Isi File Tetap Akurat

File yang telah dihapus kemungkinan mengalami kerusakan akibat serangan virus atau proses disk defragmentation. Kondisi ini mengakibatkan file tidak bisa dibuka meskipun sudah di-recover. Untuk menjaga isi file tetap akurat, lakukan trik berikut ini:

1. Klik tombol **Option** .
2. Buka Tab **FAT** pada kotak dialog **Option**.
3. Kemudian aktifkan opsi **Check DATE field of file descriptors** dan **Check TIME field of file descriptors**.



Gambar 3.48. Mengaktifkan Opsi Check DATE and TIME Field of File Descriptors

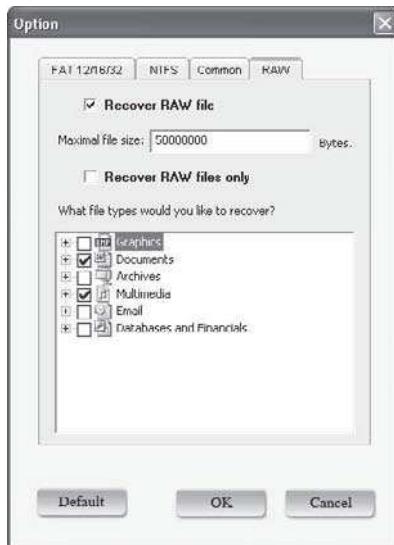
4. Setelah itu tekanlah tombol **OK**.

33

Membatasi Tipe File Hasil Pencarian

Secara default proses pencarian akan menghasilkan file-file dengan beragam tipe. Jika Anda ingin me-recover file dengan tipe tertentu, Anda bisa membatasi tipe file yang harus dicari. Adapun triknya sebagai berikut:

1. Tekan tombol **Option**  .
2. Pada kotak dialog **Option**, aktifkan Tab **RAW**.
3. Selanjutnya nonaktifkan tipe file yang tidak Anda inginkan sehingga hanya tipe file yang Anda inginkan saja yang aktif.



Gambar 3.49. Menonaktifkan Tipe File yang Tidak Diinginkan

4. Kalau sudah klik tombol **OK**.

34**Mengatur Sistem File**

Untuk menemukan file-file yang hilang secara lebih akurat, Anda perlu melakukan pengaturan berikut:

1. Klik tombol **Option** .
2. Berikutnya buka Tab **Common**.
3. Kalau sudah aktifkan opsi **Use Boot Records**.



Gambar 3.50. Mengaktifkan Opsi Use Boot Records

4. Akhiri dengan menekan tombol **OK**.

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

BAB 4

DIY Data Recovery

Anda dapat men-download peranti untuk menyelamatkan data ber-nama DIY Data Recovery ini dengan mengunjungi alamat situs http://www.download.com/DIY-DataRecovery-iRecover/3000-2248_4-10150839.html?tag=lst-0-7. Di bawah ini akan diberikan trik-trik se-putar penggunaan DIY Data Recovery tersebut.

35

Mengubah Akses dari Physical Devices Menjadi Logical Drives

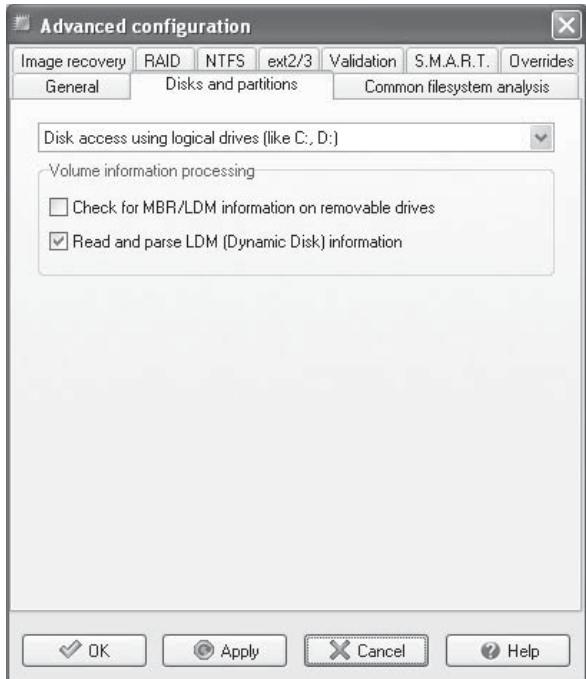
Untuk menspesifikasi lokasi yang Anda inginkan pada saat proses recovery data, Anda bisa mengubah akses dari physical devices menjadi logical drives dengan langkah di bawah ini:

1. Setelah Anda masuk ke dalam jendela **DIY Data Recovery**, tekanlah tombol **Advanced configuration**.



Gambar 4.1. Memilih Tombol Advanced Configuration

2. Sesudah itu, klik Tab **Disk and partitions**.
3. Kemudian, pilih opsi drop down **Disk acces using logical drives (like C:, D:)**.



Gambar 4.2. Memilih Disk Access Using Logical Drives (Like C:,D:)

4. Jikalau sudah, tekanlah tombol **Apply** dilanjutkan dengan menekan tombol **OK**.

36

Melihat Informasi Drive

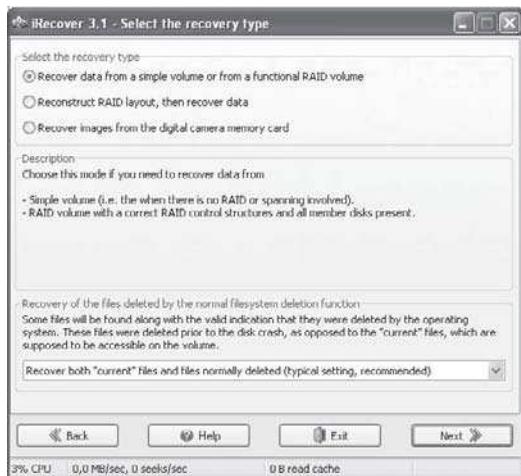
Anda bisa melihat informasi mengenai drive yang Anda inginkan langsung dari DIY Data Recovery dengan trik sebagai berikut.

1. Sebelum Anda menuju ke tahap selanjutnya, pastikan bahwa Anda telah mengubah akses dari physical devices menjadi logical drives.
2. Sesudah itu, tekanlah tombol **Next**.



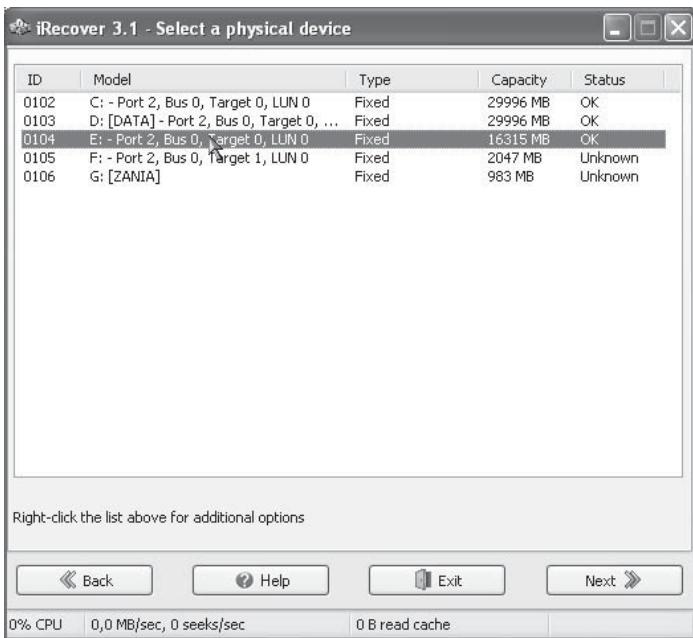
Gambar 4.3. Mengklik Tombol Next

3. Kalau sudah, aktifkan opsi **Recover data from a simple volume or from a functional RAID volume** pada bagian **Select the recovery type**.



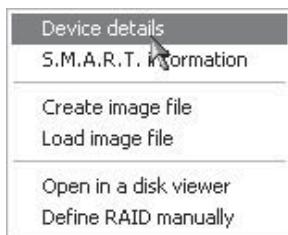
Gambar 4.4. Mengaktifkan Opsi Recover Data from a Simple Volume or from a Functional RAID Volume

4. Lanjutkan dengan menekan tombol **Next**.
5. Pilihlah drive yang Anda inginkan.



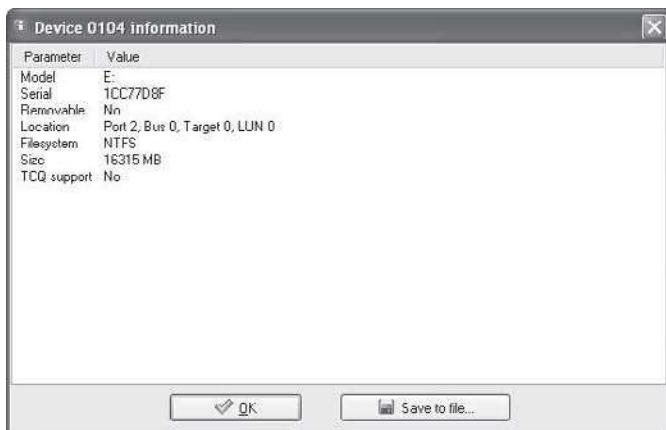
Gambar 4.5. Memilih Drive

6. Setelah itu, klik-kanan dilanjutkan dengan memilih opsi **Device details**.



Gambar 4.6. Memilih Opsi Device Details

7. Sesudah itu akan muncul kotak dialog yang berisikan informasi seputar drive yang Anda pilih tersebut.



Gambar 4.7. Tampilan Informasi Seputar Drive yang Dipilih

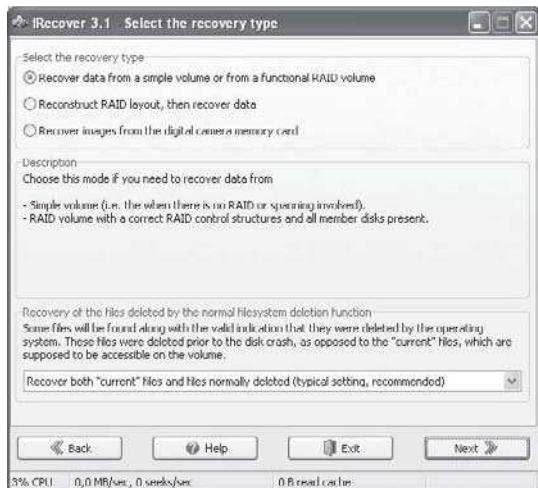
Sesudah itu, Anda bisa langsung menekan tombol **OK** atau memilih tombol **Save to file** untuk menyimpan informasi yang berkaitan dengan drive tersebut.

37

Memasukkan Volume secara Manual

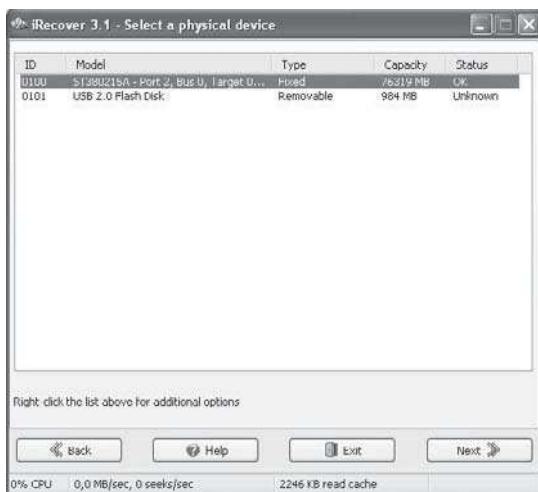
Anda bisa memasukkan volume yang akan Anda akses secara manual dengan catatan Anda melakukannya pada physical devices. Caranya dapat Anda ikuti sebagai berikut:

1. Awali dengan menekan tombol **Next** pada jendela **DIY Data Recovery**.
2. Setelah itu, aktifkan opsi **Recover data from a simple volume or from a functional RAID volume**.



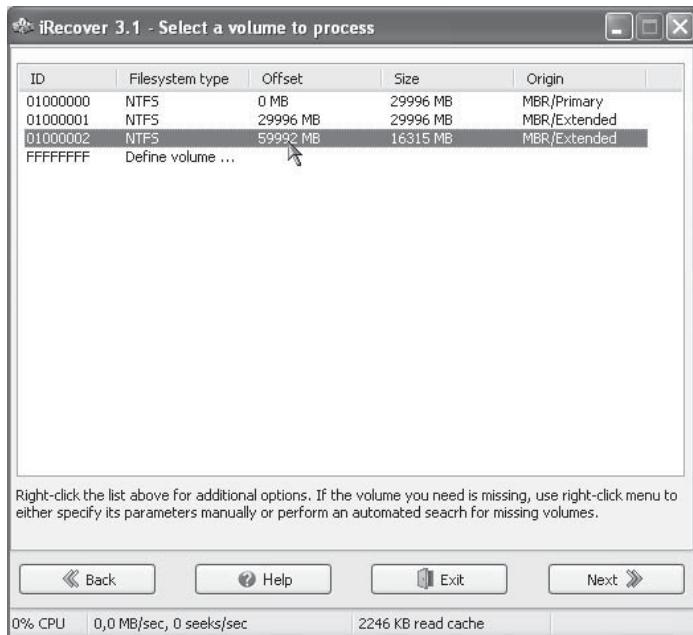
Gambar 4.8. Memilih Opsi Recover Data from a Simple Volume or from a Functional RAID Volume

3. Menuju ke tahap selanjutnya, tekanlah tombol **Next**.
4. Kemudian, pilih physical devices yang Anda inginkan.



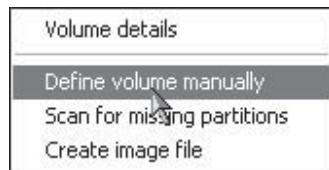
Gambar 4.9. Memilih Physical Devices yang Diinginkan

5. Kalau sudah, tekan tombol **Next**.
6. Pilih salah satu volume yang Anda inginkan di dalam jendela **Select a volume to process**.



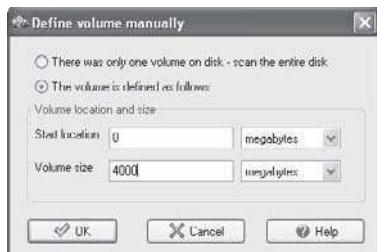
Gambar 4.10. Memilih Salah Satu Volume

7. Sesudah itu, klik-kanan dilanjutkan dengan memilih opsi **Define volume manually**.



Gambar 4.11. Mengklik Opsi Define Volume Manually

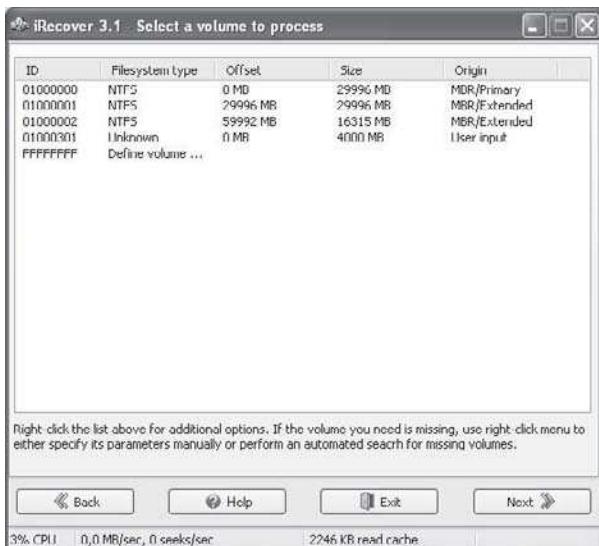
8. Pada kotak dialog **Define volume manually**, masukkan nilai awal volume di dalam kotak teks **Start Location**.
9. Kemudian, keseluruhan nilai volume bisa Anda masukkan di dalam **Volume size**.



Gambar 4.12. Memasukkan Nilai Volume yang Diinginkan

10. Jikalau sudah, tekanlah tombol **OK**.

Kini akan muncul volume baru yang telah Anda buat tersebut di dalam jendela **Select a volume to process**.



Gambar 4.13. Tampilan Volume Baru yang Sebelumnya Dibuat secara Manual

Namun demikian, perlu diingat bahwa Anda harus tahu betul kapasitas physical devices Anda karena Anda tidak bisa memasukkan volume melebihi kapasitas physical devices yang Anda miliki.

38

Menyelamatkan Data dari Salah Satu Drive

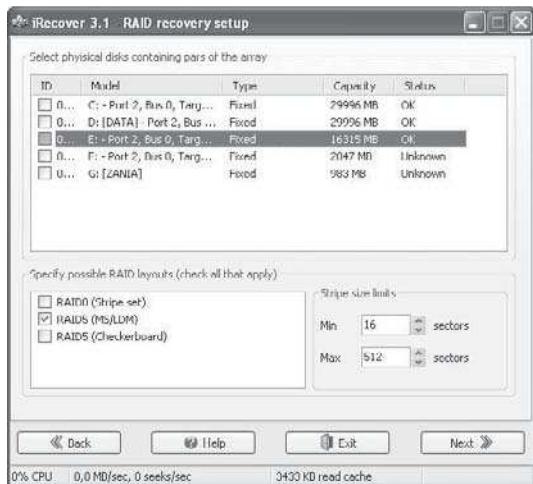
Untuk menyelamatkan data dari salah satu drive, Anda bisa melakukan langkah di bawah ini:

1. Awali dengan menekan tombol **Next**.
2. Sesudah itu, pilih opsi **Recover data from a simple volume or from a functional RAID volume**.



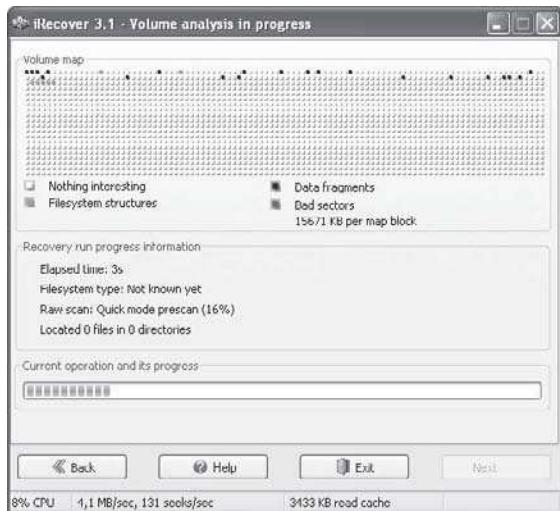
Gambar 4.14. Memilih Opsi Recover Data from a Simple Volume or from a Functional RAID Volume.

3. Lanjutkan dengan memilih drive yang datanya ingin Anda recovery.



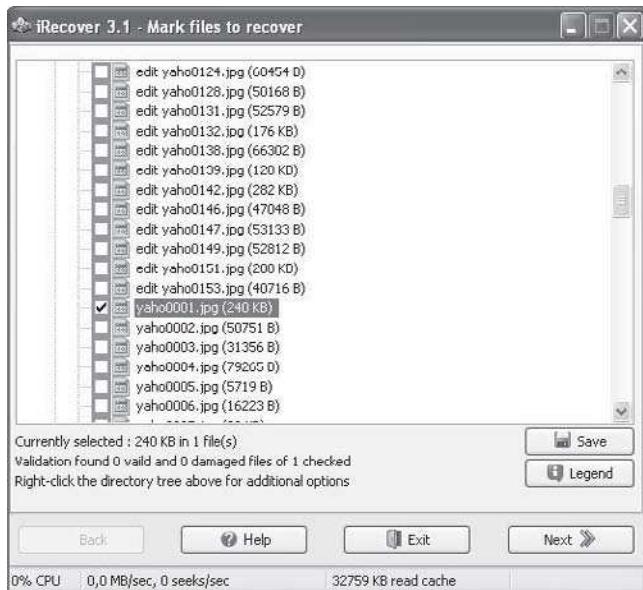
Gambar 4.15. Memilih Salah Satu Drive

4. Kemudian, tekan tombol **Next**.
5. Tungguhlah beberapa saat sampai analisis volume selesai dilakukan.



Gambar 4.16. Proses Analisis Volume yang sedang Berlangsung

6. Sesudah itu, pilihlah salah satu file yang ingin Anda recovery.



Gambar 4.17. Memilih Salah Satu File

7. Sesudah itu, tekanlah tombol **Next**.
8. Kalau sudah, pastikan bahwa Anda telah mengisi **Destination**.
9. Baru sesudah itu, tekanlah tombol **Start copying the selected files**.



Gambar 4.18. Mengklik Tombol Start Copying the Selected Files

10. Jika sudah, tekanlah tombol **Exit** untuk mengakhiri.



Gambar 4.19. Menekan Tombol Exit

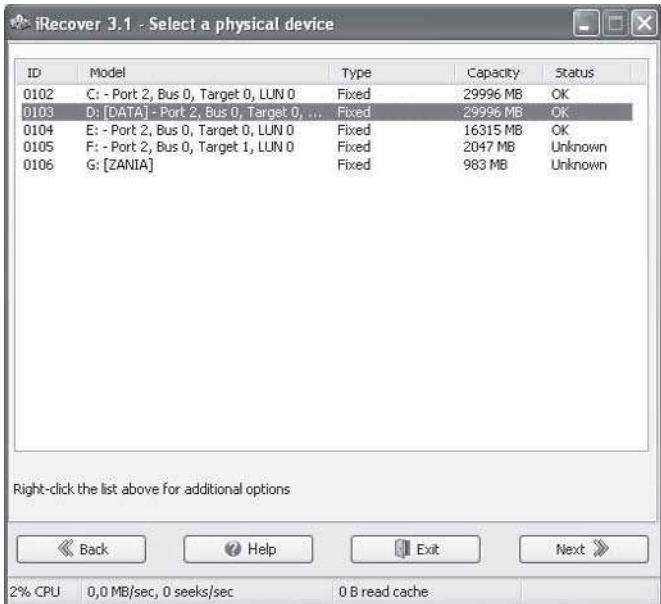
SMART yang ada di dalam DIY Data Recovery adalah kependekan dari "Self Monitoring And Reporting Technology". Nah, informasi mengenai SMART ini bisa Anda lihat dengan trik sebagai berikut:

1. Sebelumnya tekanlah tombol **Next** pada jendela **DIY Data Recovery**.
2. Sesudah itu, aktifkanlah opsi **Recover data from a simple volume or from a functional RAID volume**.



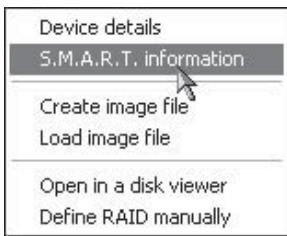
Gambar 4.20. Memilih Opsi Recover Data from a Simple Volume or from a Functional RAID Volume

3. Lanjutkan dengan memilih drive.



Gambar 4.21. Memilih Drive

4. Klik-kanan pada drive yang Anda pilih tersebut, lalu pilihlah opsi **S.M.A.R.T. Information**.



Gambar 4.22. Memilih Opsi S.M.A.R.T. Information

5. Kini, Anda bisa melihat informasi mengenai S.M.A.R.T. pada kotak dialog **S.M.A.R.T. status**.

Device 0103 S.M.A.R.T. status

ID	Attribute	Value	Worst	Thresh...	Now
1	Read Error Rate	117	39	6	07F95061
3	Spin Up Time	98	97	0	00000000
4	Start/Stop Count	100	100	20	00000168
5	Reallocated Sectors Count	100	100	36	00000000
7	Seek Error Rate	79	60	30	05C1C026
9	Power On Hours Count	98	98	U	UUUUU849
10	Spin Hertz Count	100	100	97	UUUUUUUU
12	Power Cycle Count	100	100	20	UUUUU168
18/	Unknown attribute [18/1]	100	100	U	UUUUUUUU
189	Unknown attribute [189]	100	100	U	UUUUUUUU
190	Unknown attribute [190]	63	5/	4b	2/18U25
194	Temperature	37	43	0	1A00000025
195	Hardware ECC Recovered	76	65	0	016F025C
197	Current Pending Sector Co...	100	100	0	00000000
198	Off-Line Uncorrectable Sec...	100	100	0	00000000
199	Ultra DMA CRC Error Rate	200	200	0	00000000
200	White Error Rate	100	253	0	00000000
202	TA Counter Decreased	100	253	0	00000000

OK Save to file...

Gambar 4.23. *Informasi mengenai S.M.A.R.T.*

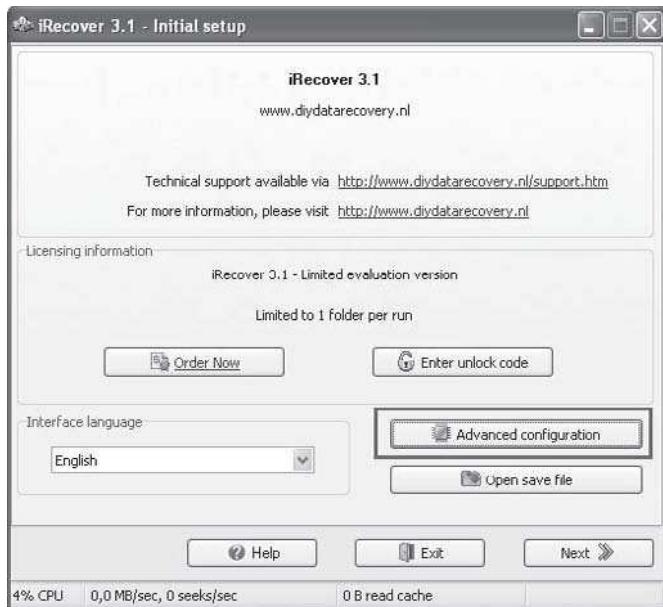
Untuk menyimpan informasi tersebut Anda bisa menekan tombol **Save to file**.

40

Mengaktifkan Filter pada Saat Proses Recover

Ada beberapa filter yang bisa Anda gunakan untuk menyaring hasil dari proses recovery data seperti file-file kosong (berukuran 0 bytes) atau file dengan format ~*.tmp files, ~\$*.doc, ~wrl*.tmp, \$MFT, \$Boot, \$Volume, dan \$Quota. Untuk mengaktifkan filter ini, Anda bisa menggunakan panduan berikut:

- Pertama, tekanlah tombol **Advanced configuration**.



Gambar 4.24. Mengklik Tombol Advanced Configuration

2. Kalau sudah, klik Tab **Common filesystem analysis**.
3. Pada bagian **Filter out**, aktifkan opsi **Empty files and directories**.
4. Sesudah itu, pilih juga opsi **Know useless files (e.g. temporary files and certain system files)**.



Gambar 4.25. Mengaktifkan Opsi pada Bagian Filter Out

5. Sesudah itu, tekanlah tombol **Apply**.
6. Akhiri dengan mengklik tombol **OK**.

41

Mengekspor File Recovery

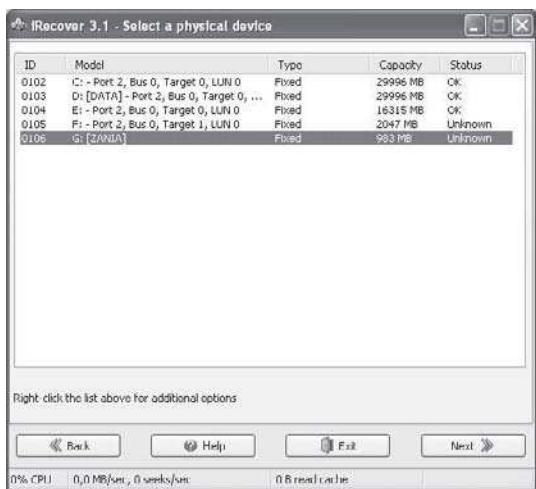
File yang telah terhapus dan Anda temukan bisa langsung Anda ekspor dengan langkah di bawah ini:

1. Awali dengan menekan tombol **Next**.
2. Kalau sudah, pilihlah opsi **Recover data from a simple volume or from a functional RAID volume**.



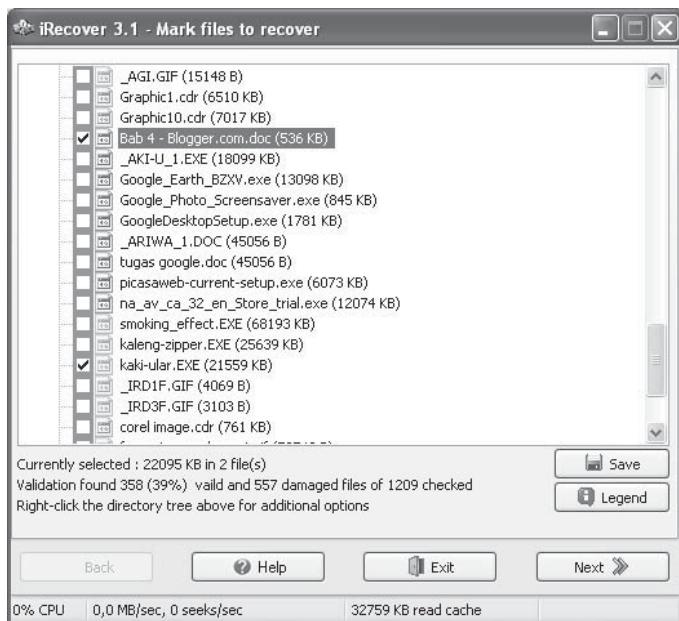
Gambar 4.26. Memilih Opsi Recover Data from a Simple Volume or from a Functional RAID Volume

3. Lanjutkan dengan memilih salah satu drive.



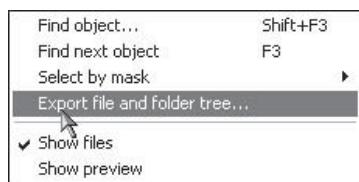
Gambar 4.27. Memilih Salah Satu Drive yang Diinginkan

4. Sesudah itu, Anda bisa menekan tombol **Next**.
5. Nantikan beberapa saat sampai proses analisis volume selesai dilakukan.
6. Jikalau sudah, Anda bisa memilih salah satu file yang akan Anda ekspor.



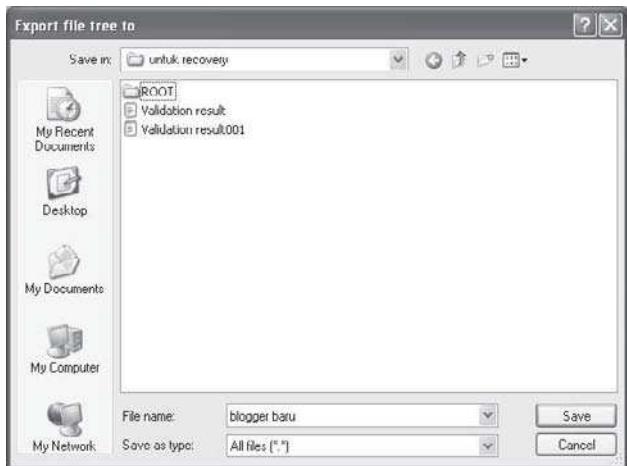
Gambar 4.28. Memilih File yang Akan Diekspor

7. Klik-kanan pada file tersebut, lantas pilih opsi **Export file and folder tree**.



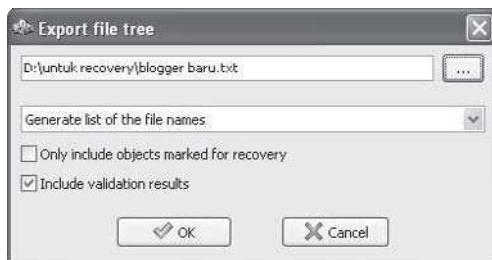
Gambar 4.29. Memilih Opsi Export File and Folder Tree

8. Sesudah itu, tekanlah tombol **Browse**  di dalam kotak dialog **Export file tree**.
9. Lanjutkan dengan memilih lokasi tempat penyimpanan file di dalam kotak dialog **Export file tree to**.
10. Sesudah itu, ketikkan pula nama file tersebut di dalam kotak teks **File name**.



Gambar 4.30. Mengetikkan Nama File

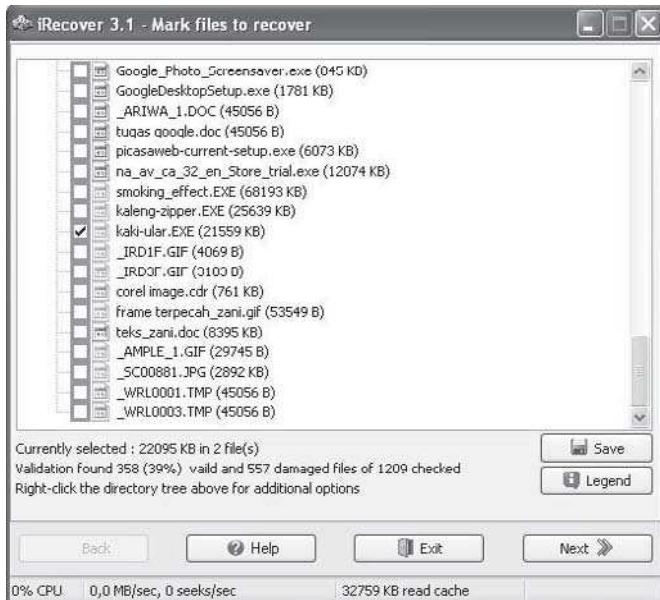
11. Sesudah itu, tekanlah tombol **OK** pada kotak dialog **Export file tree**.



Gambar 4.31. Menekan Tombol OK pada Kotak Dialog Export File Tree

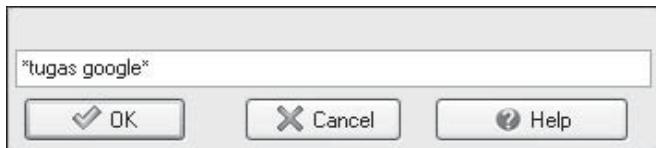
Jika telah melakukan proses analisis file-file yang terhapus, Anda bisa mempersingkat pencarian terhadap suatu file yang diinginkan dengan trik berikut:

1. Sesudah tampilan hasil file-file yang terhapus ditemukan, Anda bisa menekan tombol **Shift+F3**.



Gambar 4.32. Tampilan File-File yang Ditemukan Setelah Dilakukan Proses Analisis Volume

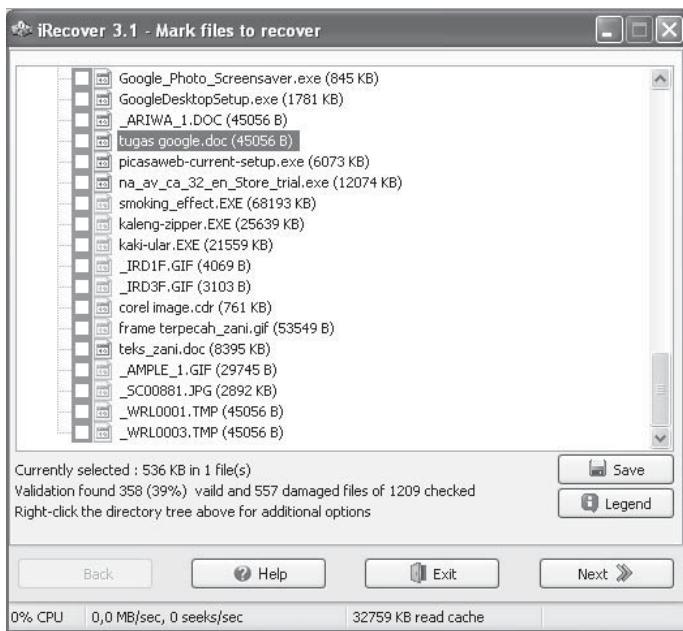
2. Sesudah muncul kotak dialog seperti di bawah ini, ketikkan nama file yang Anda inginkan dengan format "nama file". Pada contoh kali ini adalah "tugas google".



Gambar 4.33. Mengetikkan Nama File yang Ingin Dicari

3. Selanjutnya, tekanlah tombol **OK**.

Sesudah itu, bisa Anda amati bahwa file yang Anda cari tersebut telah terseleksi di dalam jendela **Mark files to recover**.



Gambar 4.34. Tampilan File yang Telah Ditemukan Muncul dalam Keadaan Terseleksi

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

BAIR 5

UndeleteMyFiles

File-file Anda yang telah terhapus, baik itu dari dalam hard disc Anda maupun dari dalam media penyimpanan lain, seperti removable disc, masih dapat Anda selamatkan dengan software UndeleteMyFiles ini. Jadi, tidak perlu takut dan khawatir Anda akan kehilangan data penting tersebut untuk selamanya karena data yang hilang itu masih akan dapat Anda temukan kembali. Untuk itu simaklah trik-trik berikut ini untuk menyelamatkan data Anda menggunakan aplikasi UndeleteMyFiles. Jika berminat, Anda dapat memperolehnya di situs berikut, http://www.download.com/UndeleteMyFiles/3000-2248_4-10807826.html?tag=lst-0-1 untuk men-download aplikasi tersebut.

43

Mencari Ekstensi Tertentu secara Cepat

UndeleteMyFiles menyediakan fasilitas opsi format-format tertentu yang bisa langsung Anda aktifkan dan Anda cari secara instan dengan langkah di bawah ini:

1. Sesudah Anda membuka jendela **UndeleteMyFiles**, pilihlah ikon

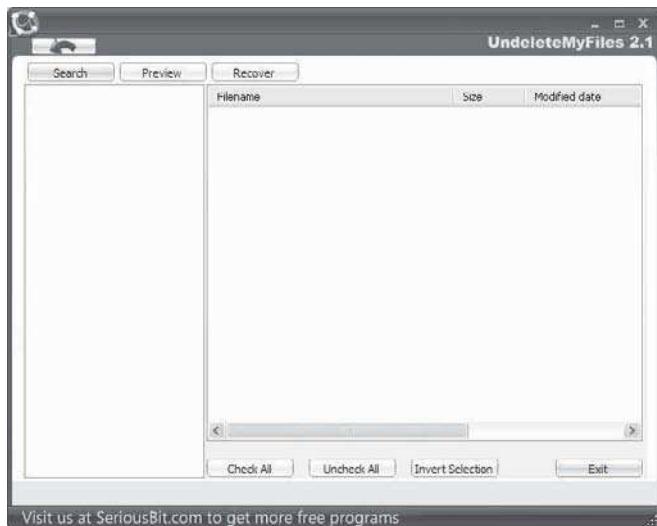


Deleted File Search



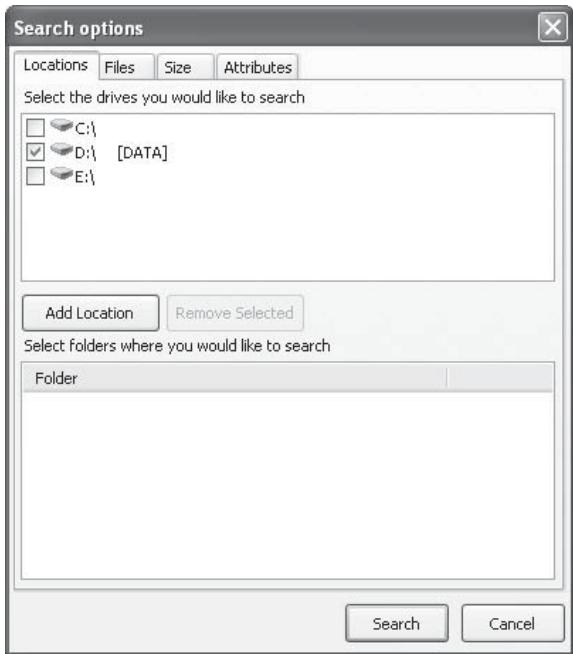
Gambar 5.1. Memilih Ikon Deleted File Search

2. Kalau sudah, tekanlah tombol **Search** di pojok kanan atas jendela **UndeleteMyFiles**.



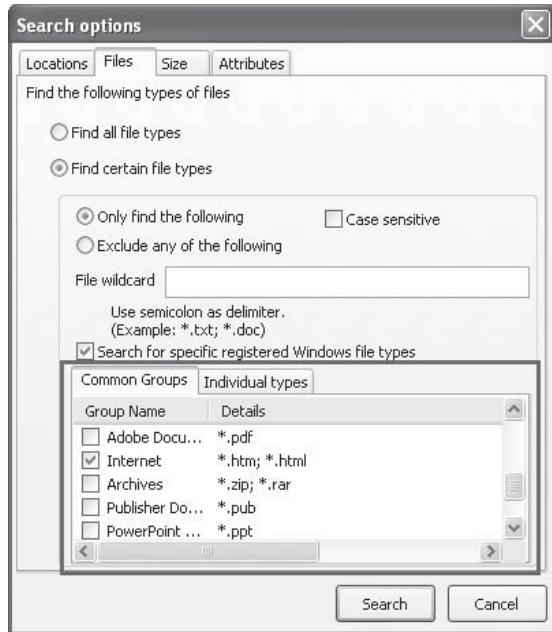
Gambar 5.2. Mengklik Tombol Search di Pojok Kanan Atas

3. Sesudahnya, bukalah panel **Locations**.
4. Kalau sudah, pilihlah drive semisal **D:\ [DATA]**.



Gambar 5.3. Memilih Lokasi Pencarian

5. Kini, klik Tab **Files**.
6. Pada bagian **Commons Group** pilih group ekstensi yang Anda inginkan. Pada contoh kali ini adalah **Internet *.htm;*.html**.



Gambar 5.4. Memilih Group Ekstensi

7. Apabila sudah, tekanlah tombol **Search**.

Sekarang Anda tinggal menunggu proses pencarian dari ekstensi yang Anda inginkan selesai.

44

Menambahkan Lokasi Tertentu pada Proses Pancarian

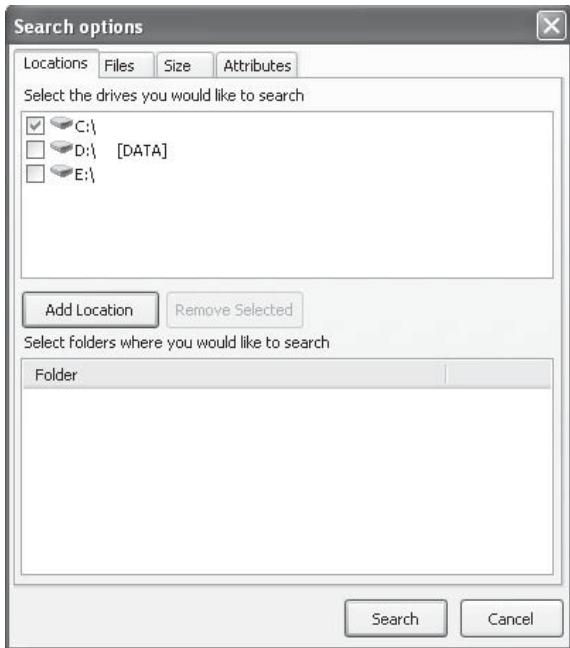
Anda bisa menambahkan lokasi tertentu yang Anda inginkan pada proses pencarian dengan langkah di bawah ini:

1. Awali dengan menekan ikon **Deleted File Search**



Deleted File Search

2. Sesudah itu, klik tombol **Search**.
3. Kalau sudah, pilihlah Tab **Locations**.
4. Berikutnya, pilih drive yang Anda kehendaki, semisal **C:**.
5. Tekanlah tombol **Add Locations** kalau sudah.



Gambar 5.5. Mengklik Tombol Add Location

6. Pada kotak dialog **Browse For Folder**, pilihlah lokasi yang ingin Anda tambahkan.



Gambar 5.6. Memilih Lokasi yang Ingin Ditambahkan

7. Tekan tombol **OK**.
8. Setelah lokasi yang ingin Anda tambahkan telah masuk ke dalam panel **Locations**, klik tombol **Search**.



Gambar 5.7. Memilih Tombol Search

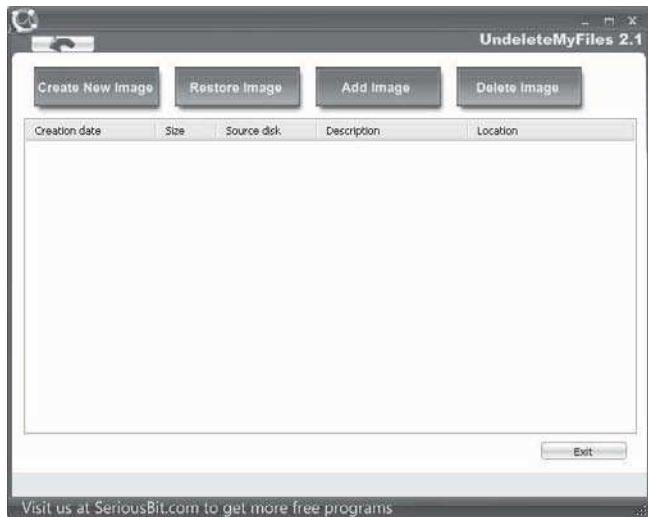
45**Emergency Disc Image**

Anda dapat menyimpan disc image dari sebuah drive melalui fitur Emergency Disc Image. Fungsi dibuatnya disc image adalah untuk menyimpan data-data dalam sebuah hard disk ke dalam bentuk sebuah file. Berikut caranya:

1. Awali dengan memilih ikon **Emergency Disc Image**

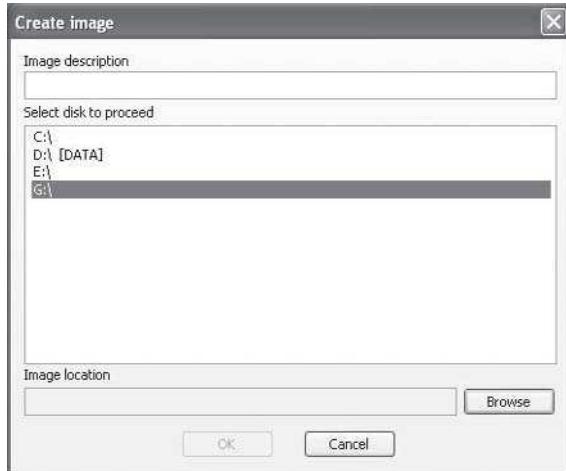


2. Tekanlah tombol **Create New Image**.



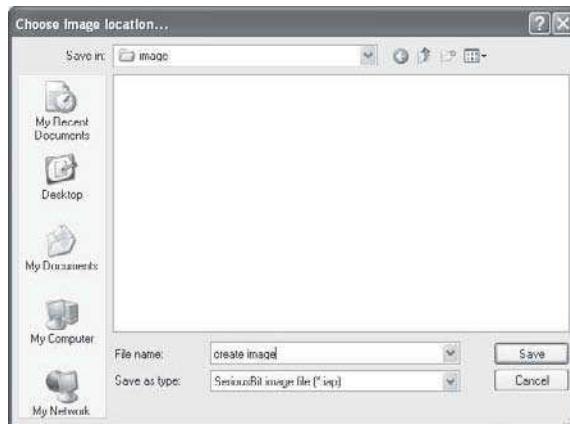
Gambar 5.8. Mengklik Tombol Create New Image

3. Sesudah itu, pilihlah drive yang akan diproses untuk dibuat file disc image-nya pada bagian **Select disk to proceed**.
4. Jika sudah, tekanlah tombol **Browse** untuk menyimpan hasil pembuatan disc image.



Gambar 5.9. Mengklik Tombol Browse

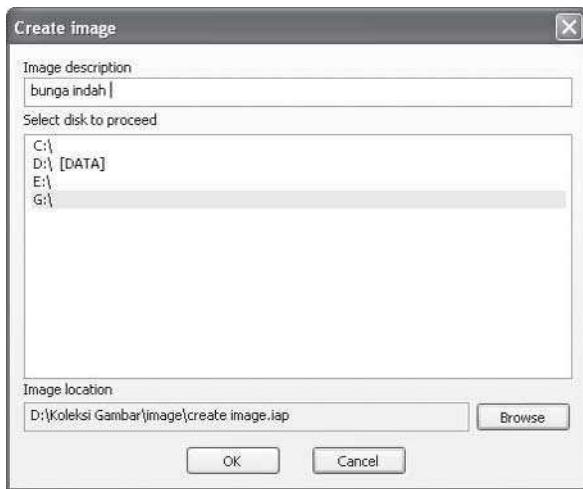
5. Selanjutnya, pilihlah lokasi atau folder untuk menyimpannya.
6. Ketikkan nama disc image tersebut di dalam kotak teks **File Name**.



Gambar 5.10. Mengetikkan Nama File Image pada Bagian File Name

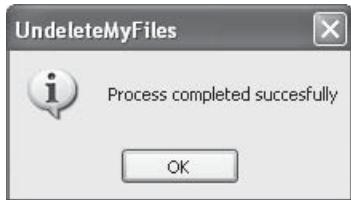
7. Kalau sudah, tekan tombol **Save**.

8. Lanjutkan dengan mengetikkan deskripsi dari disc image tersebut, seperti pada contoh kali ini, yaitu "bunga indah".



Gambar 5.11. Mengetikkan Deskripsi Image

9. Sesudah itu, tekan tombol **OK**.
10. Tungguhlah beberapa saat sampai proses loading selesai dan muncul kotak dialog **UndeleteMyFiles** yang menyatakan bahwa proses penyimpanan telah berhasil dilakukan.



Gambar 5.12. Tampilan Kotak Dialog UndeleteMyFiles

11. Akhiri dengan menekan tombol **OK**.

Selanjutnya untuk membuka kembali file-file dalam disc image dari sebuah hard drive tertentu tersebut, Anda dapat melakukannya

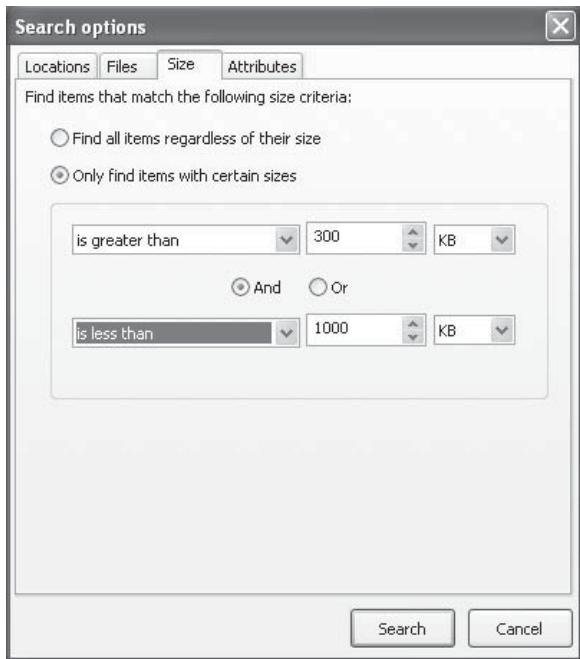
dengan menekan tombol **Restore Image** yang ada di dalam tampilan jendela **Emergency Disc Image**.

46

Mencari File dengan Ukuran Tertentu

Apabila Anda merasa yakin bahwa file terhapus yang ingin Anda temukan ukurannya kurang dari 1000 KB atau lebih dari ukuran tertentu semisal 300 KB, Anda bisa menspesifikasikan pencarian dengan langkah di bawah ini:

1. Sesudah Anda menekan ikon **Deleted File Search**  , tekanlah tombol **Search**.
2. Setelah itu, klik Tab **Size**.
3. Lanjutkan dengan mengaktifkan opsi **Only find items with certain size**.
4. Pilih menu drop down **is greater than** (lebih besar dari).
5. Lantas masukkan nilai yang Anda inginkan di sebelah kanannya. Kalau sudah, pilihlah satuan dari nilai tersebut, semisal KB.
6. Sesudah itu pada bagian bawahnya, pilih **Is less than** (lebih kecil dari).
7. Berikutnya masukkan nilai di sebelah kanannya. Pada contoh kali ini adalah 1000 KB.



Gambar 5.13. Mengatur Setting File yang Akan Dicari

- Apabila sudah, tekan tombol **Search**.

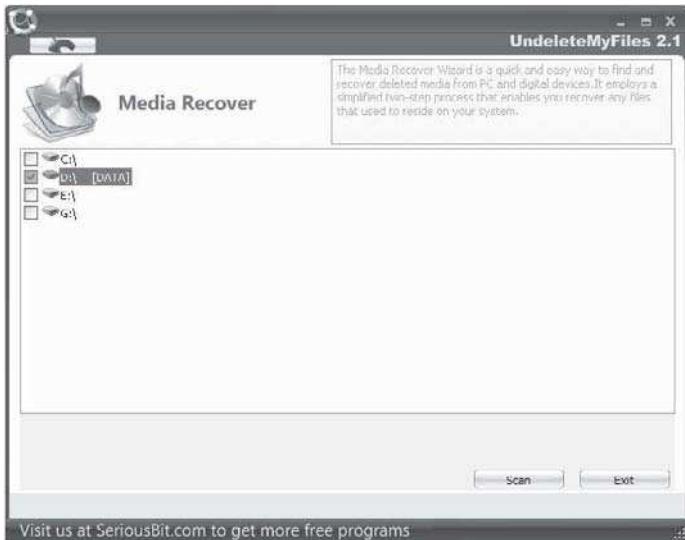
47

Menyelamatkan File Multimedia yang Terhapus

Anda bisa mengembalikan file multimedia Anda yang terhapus dengan trik di bawah ini:

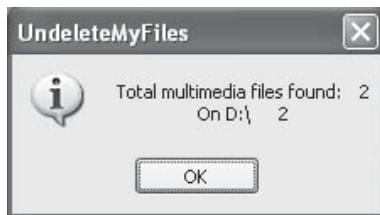


- Pertama, tekanlah ikon **Media Recover**
- Kalau sudah, pilih lokasi pencarian file multimedia yang terhapus.



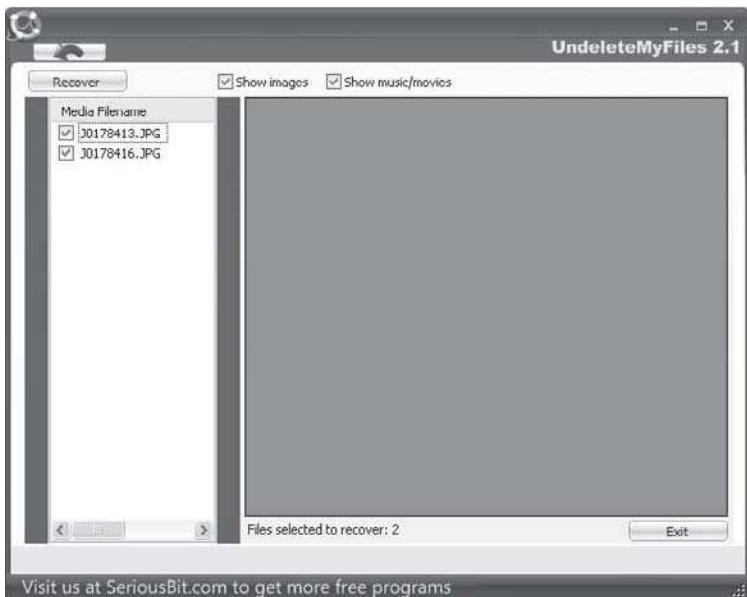
Gambar 5.14. Memilih Lokasi Pencarian File Multimedia yang Terhapus

3. Sesudah muncul hasil pencarian dari file multimedia yang terhapus, tekanlah tombol **OK**.



Gambar 5.15. Tampilan Kotak Dialog UndeleteMyFiles

4. Jika file multimedia yang Anda temukan tersebut telah masuk ke dalam jendela **UndeleteMyFiles**, aktifkanlah opsi pada file multimedia yang ingin Anda selamatkan.



Gambar 5.16. Mengaktifkan File Multimedia yang Ditemukan

5. Tekanlah tombol **Recover**.
6. Pada kotak dialog **Browse For Folder** pilihlah lokasi untuk proses penyelamatan data.
7. Lanjutkan dengan mengetikkan nama folder ke dalam kotak teks **Folder**.



Gambar 5.17. Membuat Folder Baru

8. Jikalau sudah, tekan tombol **OK**.
9. Setelah muncul kotak dialog **UndeleteMyFiles** seperti ilustrasi di bawah ini, klik tombol **OK** untuk mengakhirinya.



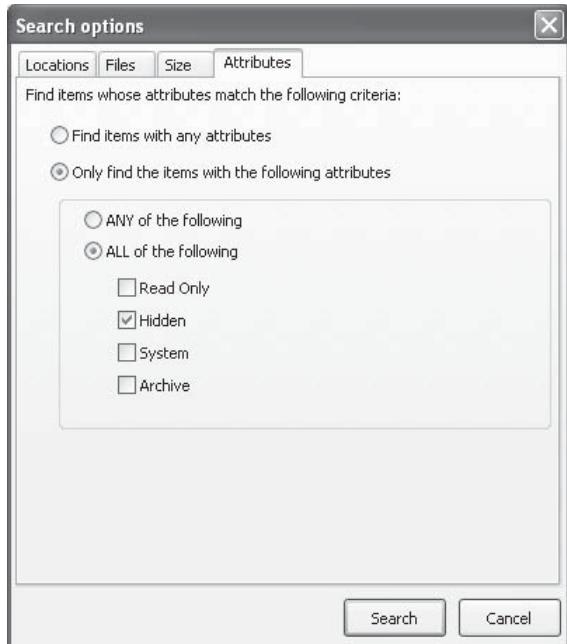
Gambar 5.18. Menekan Tombol OK

48

Menemukan File yang Tersembunyi

Apa yang harus dilakukan jika file yang telah Anda sembunyikan ternyata terhapus tanpa diketahui jejaknya. Nah, untuk kasus seperti ini, Anda bisa melakukan trik di bawah ini:

1. Pertama, tekanlah ikon **Deleted File Search**.
2. Sesudah itu, tekanlah tombol **Search**.
3. Klik Tab **Attributes**.
4. Kemudian, aktifkan opsi **Only find the items with the following attributes**.
5. Lanjutkan dengan memilih opsi **Hidden**.



Gambar 5.19. Mengatur Setting Pencarian File yang Tersembunyi

6. Sebagai langkah akhir, tekanlah tombol **Search** di dalam kotak dialog **Search Options**.

49

Menyelamatkan Seluruh File yang Terhapus dalam Satu Lokasi

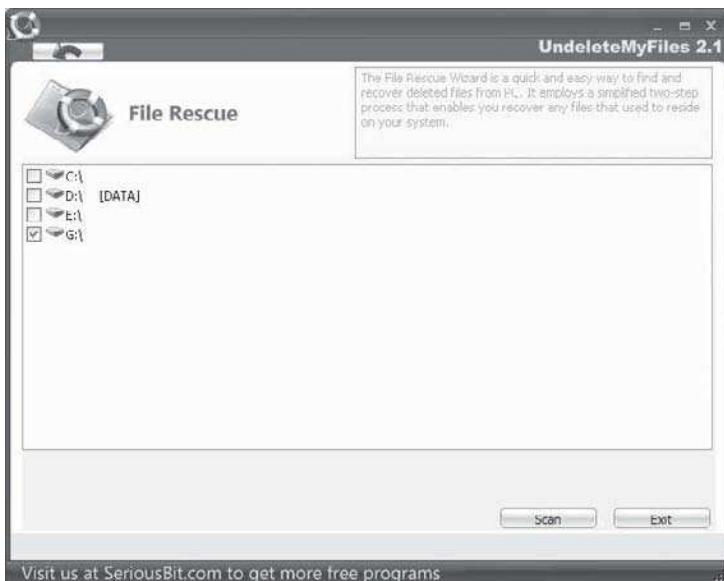
Tidak perlu khawatir jika suatu saat Anda kehilangan seluruh data yang mungkin Anda simpan di dalam flash disc atau alat penyimpan data yang lain. Untuk menyelamatkannya, Anda bisa menggunakan langkah di bawah ini:

1. Terlebih dahulu, tekanlah ikon **File** **Rescue**



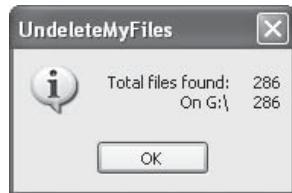
File Rescue

2. Kalau sudah, pilihlah lokasi yang Anda kehendaki. Semisal **G:**.



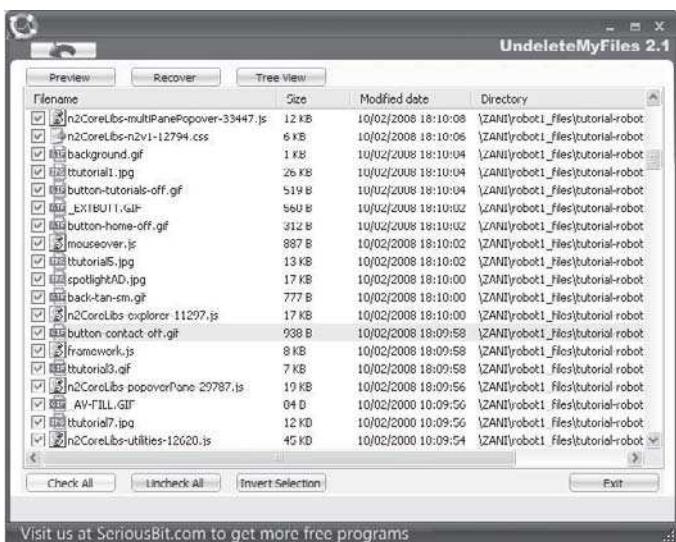
Gambar 5.20. Memilih Lokasi dari File-File yang Akan Diselamatkan

3. Berikutnya, tekan tombol **Scan**.
4. Pada kotak dialog **UndeleteMyFiles** yang menyatakan jumlah file yang ditemukan, tekan tombol **OK**.



Gambar 5.21. Memilih Tombol OK

5. Tekanlah tombol **Check All** sehingga seluruh file yang ditemukan terseleksi.



Gambar 5.22. Menyeleksi Seluruh File secara Serentak

6. Sesudah itu, Anda baru bisa menekan tombol **Recover**.

50

Mengelompokkan File Musik dan Video yang Terhapus

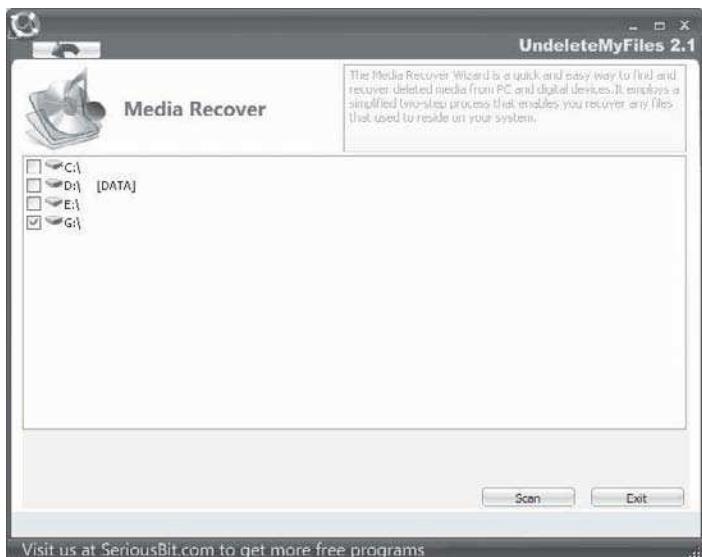
Jika file multimedia yang terhapus Anda temukan dalam jumlah banyak, tentunya akan sulit bagi Anda untuk mengelompokkan seluruh file musik dan video menjadi satu. Untuk itu, ada langkah praktis yang bisa Anda lakukan seperti di bawah ini:



Media Recover

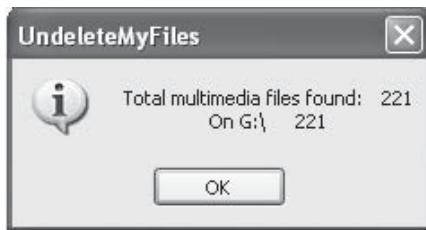
1. Sebelumnya, tekanlah ikon **Media Recover**

2. Pilihlah lokasi yang Anda inginkan untuk pencarian file musik dan video yang ingin Anda selamatkan.

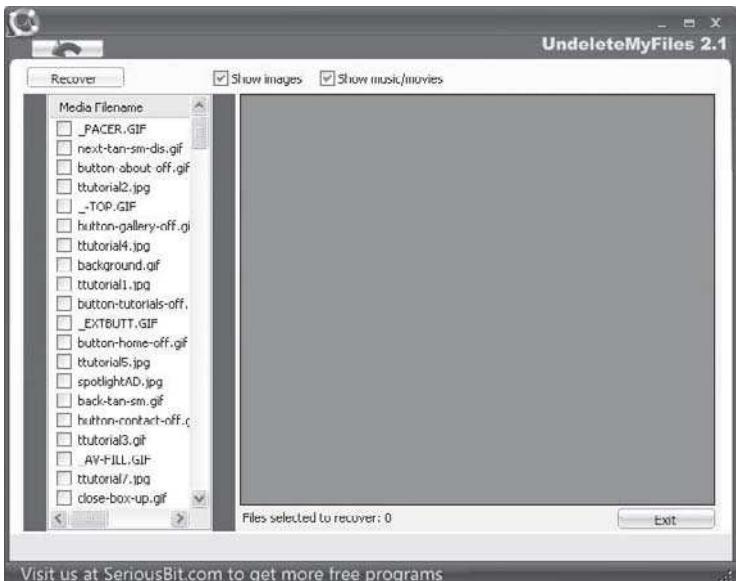


Gambar 5.23. Memilih Lokasi yang Diinginkan

3. Sesudah itu, tekanlah tombol **Scan**.
4. Jika muncul kotak dialog **UndeleteMyFiles** yang memuat keterangan mengenai hasil pencarian file multimedia, tekanlah tombol **OK**.



Gambar 5.24. Mengklik Tombol OK



Gambar 5.25. Tampilan Seluruh File Multimedia yang Ditemukan

5. Kini, untuk mengelompokkan file multimedia yang berupa musik dan video, aktifkanlah opsi **Show music/movies**.
6. Sebaliknya, nonaktifkan opsi **Show images**.



Gambar 5.26. Mengaktifkan Opsi Show music/movies

7. Nah, sesudah itu bisa Anda amati bahwa tampilan file musik dan video sekarang telah terkelompokkan menjadi satu sehingga memudahkan Anda untuk me-recover-nya.



Gambar 5.27. Tampilan File Musik dan Video yang Telah Terkelompokkan Menjadi Satu

BAB 6

File Scavenger

Data Recovery

Software terakhir untuk menyelamatkan data yang akan dibahas di dalam buku ini adalah File Scavenger Data Recovery. Anda dapat memperoleh aplikasi tersebut dengan men-download-nya melalui situs http://www.download.com/File-Scavenger-Data-Recovery/3000-2248_4-10028488.html?cdlpid=10792991. Berikut ini diberikan trik-trik selengkapnya untuk menggunakan aplikasi tersebut.

51

Recovery Format File Tertentu

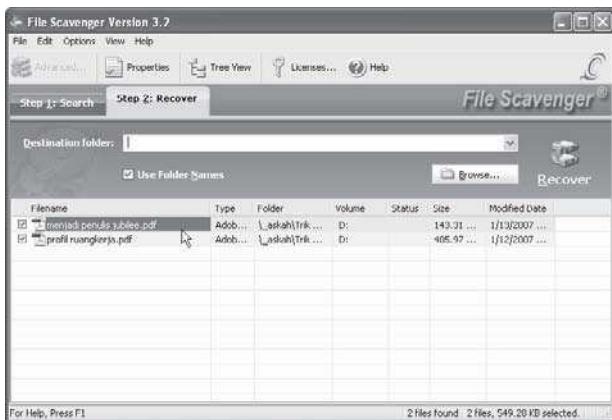
Untuk melakukan recovery pada file berformat tertentu, lakukanlah langkah-langkah berikut ini.

1. Pada Tab **Step 1 Search**, pilihlah format file yang hendak di-recovery pada kolom **Search For**.
2. Selanjutnya tentukan lokasi pencarinya pada kolom **Look In**.
3. Sesudah itu pilihlah mode **Quick** pada kolom **Mode**.
4. Lantas klik tombol **Search** untuk memulai pencarian file dengan format yang telah Anda tentukan.



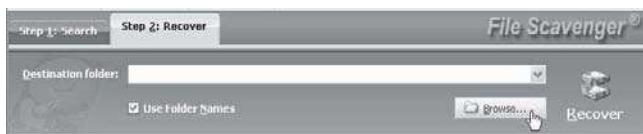
Gambar 6.1. Memilih Tombol Search

5. Jika file-file tersebut telah ditemukan, bukalah Tab **Step 2: Recover**.
6. Kemudian seleksilah masing-masing file hasil temuan sehingga tercentang.



Gambar 6.2. Menyeleksi File Hasil Pencarian

7. Lantas klik tombol **Browse**.



Gambar 6.3. Memilih Tombol Browse

8. Tentukan lokasi penyimpanan file-file tersebut pada kotak dialog **Browse for Folder**. Pastikan Anda memilih lokasi folder pada

drive yang berbeda dengan lokasi drive asal file yang akan di-recovery tersebut.



Gambar 6.4. Memilih Folder Penyimpanan

9. Jika sudah, klik tombol **OK**.
10. Kembali ke jendela **File Scavenger**, klik tombol **Recover**.
11. Tunggu beberapa saat hingga proses recovery tersebut selesai dilakukan. Pada kotak konfirmasi yang muncul kemudian, klik tombol **OK**.



Gambar 6.5. Tampilan Kotak Konfirmasi Keberhasilan Proses Recover

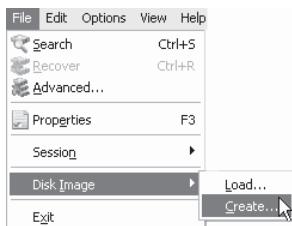
Untuk membuat backup file-file dalam sebuah drive, gunakanlah langkah berikut ini:

1. Pada Tab **Step 1 Search**, pilihlah opsi **All Files** di kolom **Search for**.
2. Selanjutnya tentukan drive yang hendak di-backup pada kolom **Look In**.



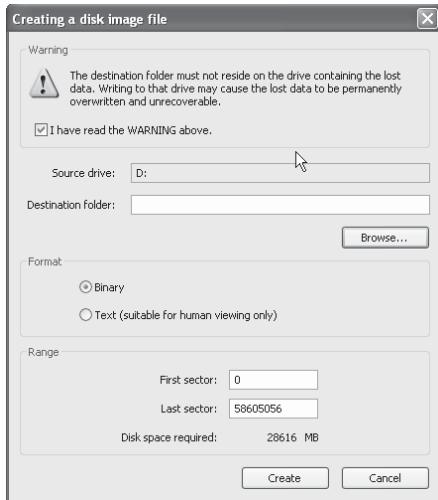
Gambar 6.6. Tampilan Pencarian File dalam Sebuah Drive

3. Kemudian pilihlah salah satu mode yang ingin digunakan.
4. Lantas klik tombol **Search**.
5. Jika hasil pencarian file telah ditemukan seluruhnya, pilihlah menu **Edit > Select All**.
6. Lanjutkan dengan memilih menu **File > Disk Image > Create**.



Gambar 6.7. Memilih Opsi Create

7. Pada kotak dialog **Creating A Disk Image File**, aktifkan opsi **I Have Read The Warning Above**. Aktifkan pula opsi **Binary** pada bagian **Format**.



Gambar 6.8. Tampilan Kotak Dialog Creating a Disk Image File

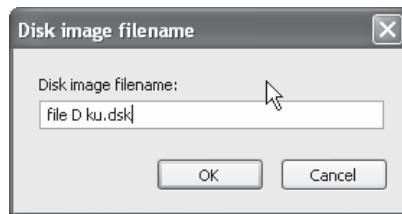
8. Sesudah itu klik tombol **Browse**.
9. Lantas tentukan lokasi penyimpanan file tersebut. Pastikan Anda memilih lokasi drive yang berbeda dengan drive asal file yang hendak di-backup.



Gambar 6.9. Memilih Lokasi Penyimpanan

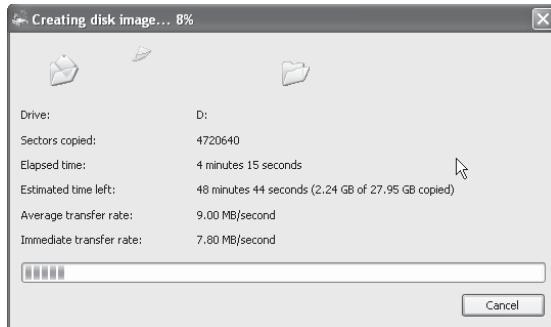
10. Jika sudah klik tombol **OK**.

11. Pada kotak dialog **Disk Image Filename** yang muncul, berilah nama untuk file tersebut diikuti dengan extension .dsk.



Gambar 6.10. Memberi Nama File

12. Sesudah itu klik tombol **OK**.
13. Kembali ke kotak dialog **Creating a Disk Image File**, klik tombol **Create**.
14. Tunggulah beberapa saat hingga proses ini selesai dilakukan.



Gambar 6.11. Proses Creating Disk Image yang Sedang Berjalan

15. Nantinya Anda bisa membuka file Disk Image tersebut dengan memilih menu **File > Disk Image > Load**.

53**Memilih Mode dengan Tepat**

Pada aplikasi File Scavenger, terdapat dua mode pencarian, yakni mode **Quick** dan mode **Long**. Untuk memilih mode yang tepat pada situasi yang Anda hadapi, ikutilah penjelasan tentang masing-masing mode tersebut berikut ini.

a. Mode Quick

Mode ini bekerja dengan cepat, namun hanya terbatas pada keadaan tertentu saja. Mode ini cocok digunakan dalam proses recover untuk file yang terhapus karena adanya virus atau pada saat perbaikan RAID.

b. Mode Long

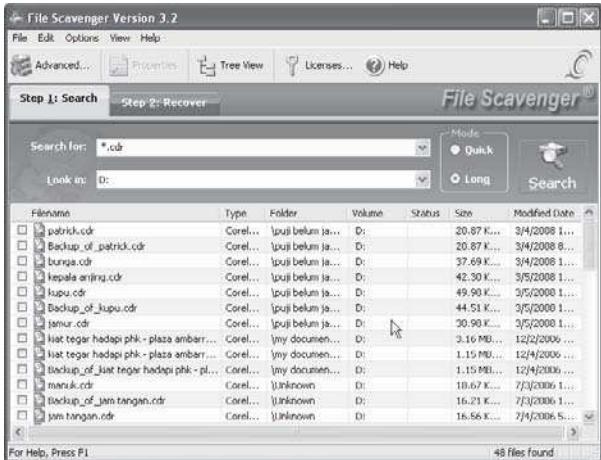
Mode ini bisa digunakan pada drive yang telah diformat ulang atau dipartisi ulang. Mode ini akan menelusuri setiap sector pada drive karena itulah akan memakan waktu yang lama. Pada suatu keadaan tertentu sebuah file mungkin saja akan ditemukan tanpa keterangan folder aslinya atau bahkan tanpa nama. File tersebut akan tertera dengan nama seperti contoh berikut:

Unknown000001.xls

54**Pencarian File Berdasarkan Nama**

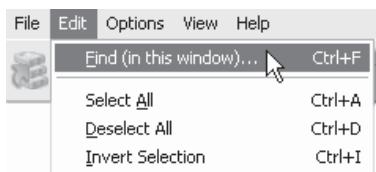
Aplikasi File Scavenger juga menyediakan fasilitas pencarian berdasarkan nama file. Caranya sebagai berikut:

1. Pastikan Anda telah melakukan pencarian file-file dengan format tertentu menggunakan fasilitas pencarian pada Tab **Step: 1 Search**.



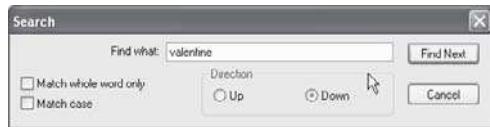
Gambar 6.12. Tampilan File dalam Format CorelDRAW X4 Graphic

2. Kemudian pilihlah pada file yang berada di urutan teratas.
3. Selanjutnya pilihlah menu **Edit > Find (in this window)**.



Gambar 6.13. Memilih Opsi Find

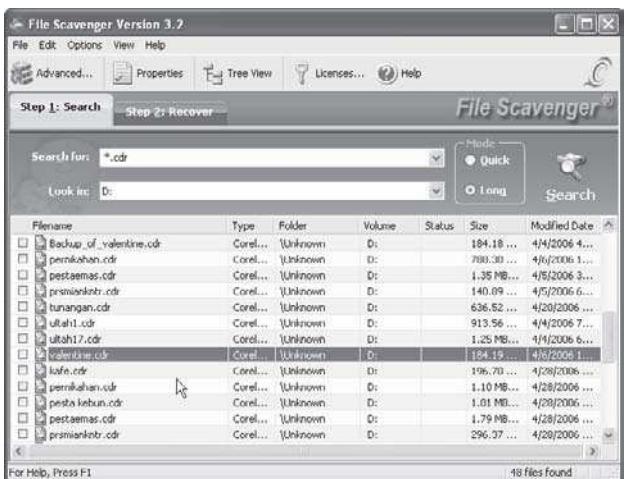
4. Pada kotak dialog **Search** yang muncul, masukkan nama file yang Anda cari pada kotak dialog **Find What**.



Gambar 6.14. Memasukkan Nama File

5. Jika sudah klik tombol **Find Next**.

6. Selanjutnya file hasil pencarian akan dimunculkan dalam keadaan terseleksi.



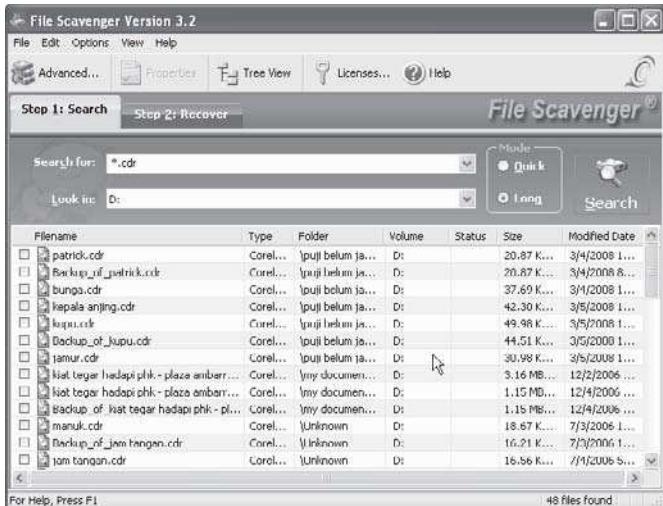
Gambar 6.15. Tampilan Hasil Pencarian dalam Keadaan Terseleksi

55

Melihat Folder Lokasi Asal File

Untuk melihat folder lokasi asal file, gunakanlah langkah singkat berikut ini:

- Pastikan Anda telah selesai melakukan pencarian menggunakan fasilitas pencarian pada Tab **Step 1: Search**.



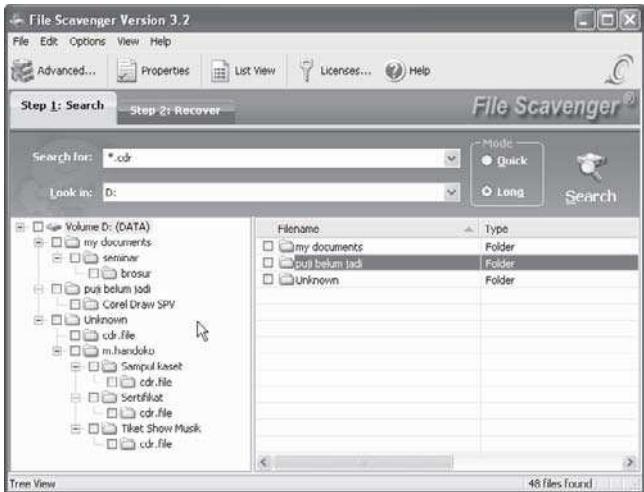
Gambar 6.16. Tampilan File Hasil Pencarian Berformat cdr

2. Selanjutnya klik ikon **Tree View** yang berada di bagian atas jendela aplikasi **File Scavenger**.



Gambar 6.17. Tampilan Ikon Tree View

3. Dengan demikian, Anda akan melihat tampilan folder yang merupakan folder lokasi asal file-file hasil pencarian.



Gambar 6.18. Tampilan Folder Lokasi File

4. Sementara itu, untuk kembali ke tampilan awal, pilihlah ikon **List View** .



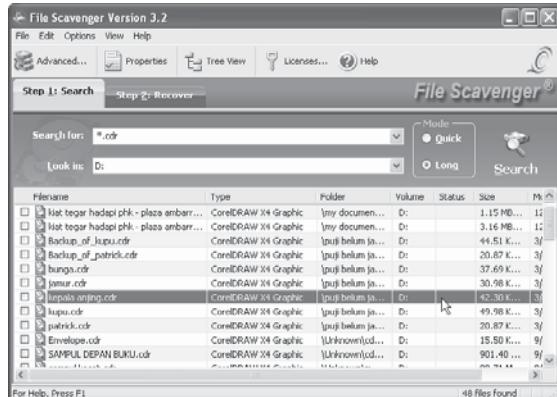
Gambar 6.19. Tampilan Ikon List View

56

Melihat Informasi Detail Sebuah File

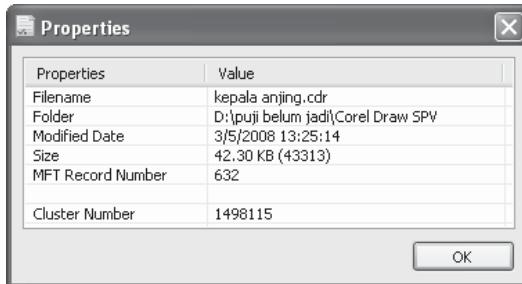
Jika Anda ingin melihat informasi detail sebuah file, ikutilah langkah singkat berikut ini:

1. Pilihlah file yang hendak dilihat informasi detailnya.



Gambar 6.20. Memilih Sebuah File

2. Setelah itu klik ikon **Properties**.
3. Selanjutnya Anda akan melihat informasi file tersebut dalam sebuah kotak dialog **Properties**.



Gambar 6.21. Tampilan Informasi Sebuah File

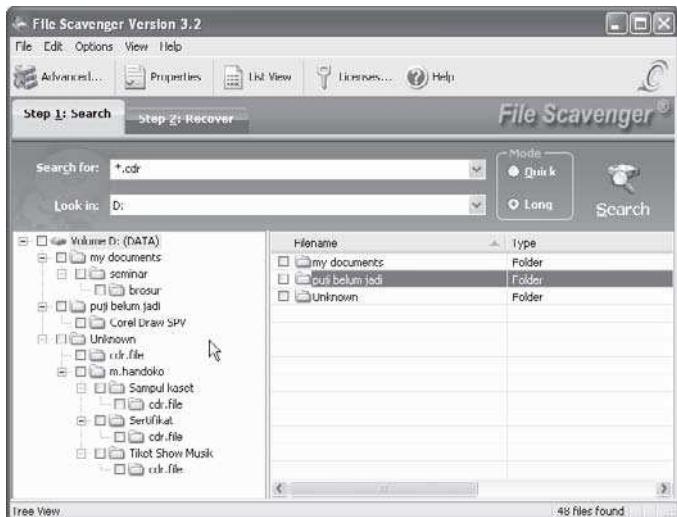
4. Untuk keluar dari kotak dialog tersebut, klik tombol **OK**.

57

Melihat Informasi Sebuah Folder

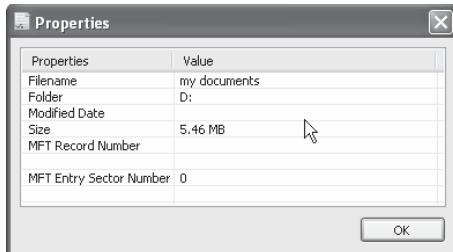
Pada trik sebelumnya, Anda telah mengetahui bagaimana melihat informasi detail tentang sebuah file. Pada trik berikut ini, Anda akan mengetahui trik untuk dapat melihat informasi detail dari sebuah folder. Berikut ini caranya:

1. Jika pencarian terhadap file-file telah selesai dilakukan, pilihlah ikon **Tree View** 
2. Dengan demikian, hasil pencarian tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tampilan folder-folder.



Gambar 6.22. Tampilan Hasil Pencarian Berupa Folder

3. Selanjutnya pilihlah salah satu folder yang hendak dilihat informasi detailnya.
4. Lantas klik tombol **Properties** 
5. Setelah itu Anda akan melihat kotak dialog **Properties** yang berisi informasi detail mengenai folder tersebut.



Gambar 6.23. Tampilan Informasi sebuah Folder

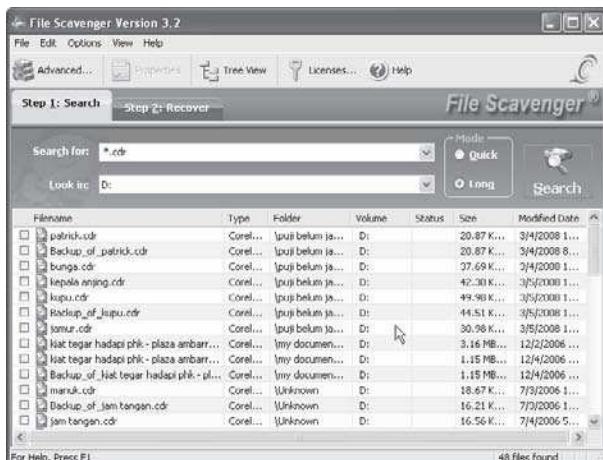
- Klik tombol **OK** untuk menutup kotak dialog tersebut.

58

Mengelompokkan File

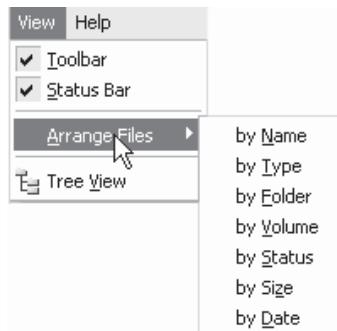
Untuk memudahkan Anda dalam membaca file-file yang telah ditemukan dengan fasilitas Search, Anda bisa mengelompokkannya menurut beberapa kategori. Caranya sebagai berikut.

- Pastikan proses pencarian file telah selesai dilakukan.



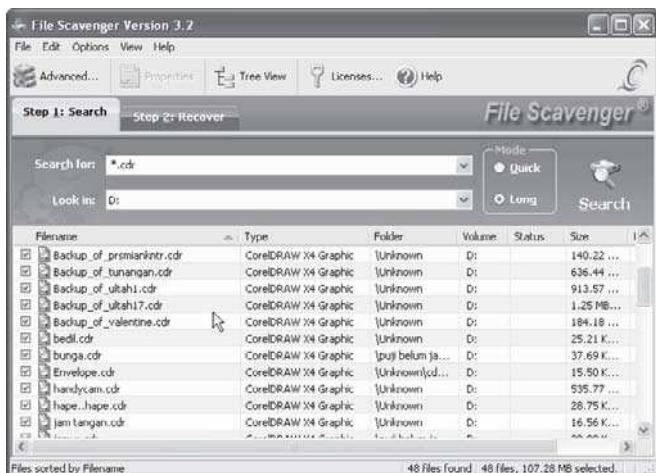
Gambar 6.24. Tampilan File yang Masih Teracak

2. Selanjutnya pilihlah menu **View > Arrange Files**.



Gambar 6.25. Memilih Opsi Arrange Files

3. Berikutnya pilihlah salah satu pengelompokan yang Anda inginkan, misalnya berdasarkan nama, tipe, folder, volume, status, size, atau tanggal file tersebut.



Gambar 6.26. Tampilan File Berdasarkan Nama

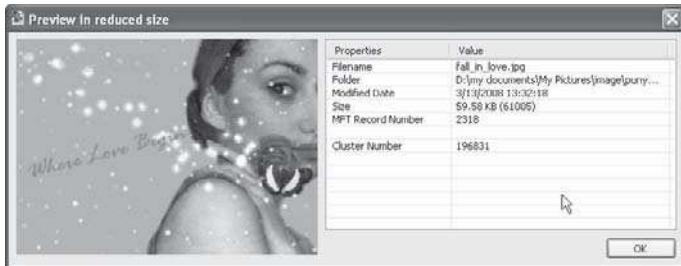
Untuk melihat tampilan image yang hendak di-recovery, lakukanlah langkah singkat ini:

1. Pilihlah salah satu file image yang hendak dilihat.
2. Selanjutnya klik ikon **Preview** .
3. Atau klik kanan pada file tersebut dan pilihlah opsi **Preview**.



Gambar 6.27. Memilih Opsi Preview

4. Setelah itu Anda akan melihat tampilan image beserta informasinya di sebuah kotak dialog **Preview in Reduced Size**.



Gambar 6.28. Tampilan Sebuah Image

- Untuk keluar dari kotak dialog tersebut, klik tombol **OK**.

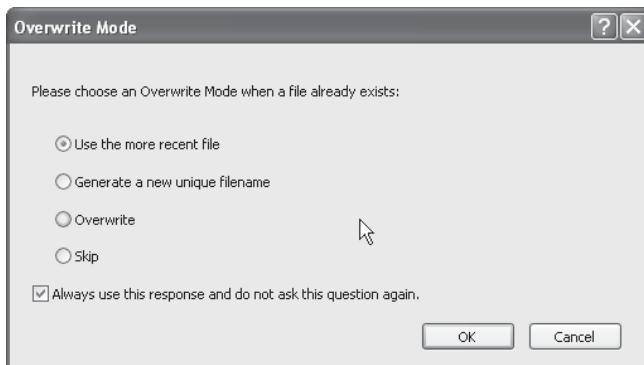
60

Pengaturan Recovery untuk File Recovery yang Sama

Sebelum melakukan recovery, lakukanlah pengaturan berikut ini sehingga nantinya bila terdapat file recover yang sama, aplikasi File Scavenger dapat menentukan langkah yang harus diambil. Pengaturan ini perlu dilakukan bila Anda membuat recovery pada sebuah drive/folder/sekumpulan file secara teratur atau berulangkali.

- Pilihlah menu **Options > Recover > Overwrite Mode**.
- Pada kotak dialog **Overwrite Mode** yang muncul, pilihlah salah satu opsinya. Berikut ini penjelasan masing-masing opsi tersebut.
 - Use The More Recent File**, jika opsi ini dalam keadaan aktif, File Scavenger akan memilih file terbaru ketika ditemukan dua file yang sama.
 - Generate a New Unique Filename**, jika opsi ini yang Anda pilih, File Scavenger akan membuat file recover dengan nama baru. Misalnya saja file "proyek.data" telah ter-recover dengan nama "proyek[1].data" maka file recover berikutnya akan diberi nama "proyek[2].data".

- **Overwrite**, jika opsi ini yang Anda pilih, file recover yang baru akan menimpa file recover yang sebelumnya.
- **Skip**, sementara itu jika Anda memilih opsi ini, file recover baru tidak akan dibuat, melainkan file recover sebelumnya yang tetap digunakan.



Gambar 6.29. Tampilan Kotak Dialog Overwrite Mode

3. Lantas aktifkan pula opsi **Always Use This Response and Do Not Ask This Question Again**.
4. Sesudah itu klik tombol **OK** untuk mengakhiri pengaturan yang Anda buat.

Tentang Penulis

Jubilee Enterprise merupakan media content provider yang telah banyak membuat buku-buku komputer. Berpartner dengan Ruangkerja Software Engineering, banyak karya-karya menarik yang telah dibuat oleh perusahaan yang berdomisili di Yogyakarta ini. Dengan PT Elex Media Komputindo, Jubilee Enterprise akan terus menciptakan buku-buku menarik dan berguna lainnya buat Anda.

Blog Jubilee Enterprise: <http://jubilee.ruangkerja.com>

Buku-buku terbaru hasil karya Jubilee Enterprise yang sudah terbit:

ID	JUDUL	HARGA
121071290	SPP Trik Cepat Menguasai Dreamweaver CS3	22,800
121071213	Desain NURBS & Polygon dgn 3D Studio Max + CD	38,800
121071199	Rahasia Photoshop CS3 + CD	31,800
121071196	Belajar Sendiri Adobe Photoshop CS3 + CD	41,800
121071193	Buku Latihan Photoshop CS3 Channels + CD	38,800
121071174	Buku Latihan Animasi Masking dgn Flash CS3 + CD	54,800
121071163	Trik 60 Detik MS Office PowerPoint 2007	22,800
121071162	Buku Latihan Membuat Company Profile dgn Flash	62,800
121071133	Animasi Flash Gaya Anak Muda + CD	42,800
121071053	Buku Latihan Desain Denah Rumah dgn AutoCAD 2007 + CD	37,800
121071051	Buku Latihan Flash 8 untuk Advertising + CD	59,800
121071048	Buku Latihan Desain Objek Kecil & Rumit dgn 3D Studio Max + CD	36,800
121071030	Buku Latihan Integrasi 3DS Max & Adobe Premiere + CD	36,800
121071015	Buku Latihan Photoshop CS3 + CD	32,800
121070991	SPP Trik Cepat Membuat Video dgn Windows Movie Maker 11	17,800

121070956	Buku Latihan Animasi Cahaya & Kamera dgn 3D Studio Max + CD	38,800
121070856	Buku Latihan Animasi Gerak Manusia dgn 3D Studio Max + CD	34,800
121070745	Buku Latihan Desain Objek Perspektif & Transparan dgn 3D Studio Max + CD	33,800
121070677	Buku Latihan Teknik Kolase Photoshop CS2 + CD	31,800
121070656	Buku Latihan Efek Partikel dgn 3D Studio Max 9 + CD	35,800
121070654	SPP Trik Cepat Membuat Blog dgn WordPress	19,800
121070639	Buku Latihan Menguasai Teknik Material dgn 3D Studio Max + CD	27,800
121070605	Trik Membasmi Virus utk Orang Biasa	19,800
121070550	Buku Latihan Desain Title Movie dgn Photoshop CS2 + CD	42,800
121070547	101 Tip & Trik Microsoft Office PowerPoint 2007	21,800
121070546	101 Tip & Trik Microsoft Office Word 2007	21,800
121070495	SPP Trik Cepat Menguasai MS Excel 2007	32,800
121070425	101 Tip & Trik Microsoft Office Excel 2007	19,800
121070384	Trik 60 Detik MS Office Word 2007 + CD	33,800
121070347	Buku Latihan Adobe InDesign CS2 utk Pemula	18,800
121070219	Buku Latihan Adobe Illustrator CS2 untuk Media Cetak	35,800
121070165	SPP Trik Cepat Menguasai MS PowerPoint 2007	31,800
121070076	SPP Trik Cepat Menguasai MS Word 2007	34,800

Catatan:

- Untuk melakukan pemesanan, hubungi Layanan Langsung Elex Media
Telp. (021) 5851473-1474
email: cs.retail@elexmedia.co.id
- Harga di atas dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan ter-lebih dahulu.

<http://pustaka-indo.blogspot.com>

60 Trik Rahasia

Teknik Menyelamatkan Data

Mungkin Anda pernah mengalami kehilangan data dari dalam komputer, di mana data tersebut adalah data yang sangat penting dan Anda pun masih membutuhkannya. Apakah yang Anda lakukan? Apakah Anda berhasil menemukan kembali data Anda tersebut? Jika Anda memang benar-benar mengetahui solusinya, cobalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Bagaimana cara menyelamatkan file-file dan data-data dari sebuah hard disk yang rusak?
- Tahukah Anda cara tercepat untuk menemukan kembali file-file yang hilang atau telanjur terhapus tersebut?
- Bagaimana cara mendapatkan kembali file yang rusak karena virus?
- Bagaimana cara dapat menemukan kembali file yang telah terhapus dari dalam removable drive?
- Tahukah Anda cara menyortir pencarian file-file yang hilang tersebut berdasarkan hanya file-file musik atau file-file video saja?
- Bagaimana cara mengetahui dengan tepat file yang Anda cari dari banyaknya daftar file-file yang berhasil ditemukan?
- Setelah file-file berhasil ditemukan, lalu tahukah Anda caranya me-recover file-file tersebut?

Adakah salah satu dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dapat Anda jawab? Jika belum, buku inilah yang Anda butuhkan. Dengan membaca buku ini, Anda akan dapat menyelamatkan data-data penting Anda dari kerusakan ataupun hilang.

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
Telp. (021) 5483008, 5490666, 5480888
Ext. 3323

Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

[Qmung, Erson & Waw]



ISBN 978-979-27-2553-7



9 78979 2725537

EMK121080781